

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADA SISTEM USAHATANI
SAYURAN ROTASI MUSIMAN DI DESA PURWOREJO
KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**JULI KHARISMAWATI
1805901010104**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADA SISTEM USAHATANI
SAYURAN ROTASI MUSIMAN DI DESA PURWOREJO
KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**JULI KHARISMAWATI
1805901010104**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 29 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : JULI KHARISMAWATI
NIM : 1805901010104

Dengan judul : Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran
Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten
Nagan Raya

Yang diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,
Pembimbing Utama

Dr. Rahmat Pramulva, S.TP., M.M
NIP. 197510172021211001

Mengetahui,

Fakultas Pertanian
Dekan,



Ir. Yuliatul Muslimah, M.P
NIP. 196407271992032002

Program Studi Agribisnis
Ketua,



Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

Tanggal Lulus : 26 Desember 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 29 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : JULI KHARISMAWATI
NIM : 1805901010104

Dengan judul : Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran
Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten
Nagan Raya

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian pada tanggal 26 Desember 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M
(Pembimbing Utama)
2. Sufriadi, S.P., M.P
(Ketua Penguji)
3. Ir.Sri Handayani, S.P., M.Si
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juli Kharismawati
Nim : 1805901010104
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Panyang, 20 Juli 2000

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bahan dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat aau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksamaan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabupatan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 29 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



JULI KHARISMAWATI
NIM. 1805901010104

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Juli Kharismawati lahir di Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, pada tanggal 20 Juli 2000. Anak dari pasangan Bapak Hadi Warisman dan Ibu Surniyem. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN Padang Panyang Kuala Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN1 Kuala Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN1 Kuala Kabupaten Nagan Raya, lulus pada tahun 2018. Penulis diterima sebagai mahasiswa baru pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar pada tahun 2018. Penulis pernah aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai Wakil Ketua dibidang olahraga Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar pada tahun 2020. Penulis pernah mengikuti Praktik Kewirausahaan (PK) pada tahun 2021 dengan judul “Fruits Jelly Cocosnucifera”. Kemudian dalam bidang pengabdian masyarakat, penulis pernah mengikuti KKN-T Universitas Teuku Umar Tahap ke-II Di Desa Puloe Ie Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

Dengan ketekunan belajar yang tinggi dan berusaha dengan disertai do’a dalam menjalankan aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”.

ABSTRAK

Juli Kharismawati. Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Dibawah bimbingan Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M.

Sayuran merupakan komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan petani Desa Purworejo sebagai daerah yang menyumbang hasil produksi tertinggi sayuran bayam, kangkung dan sawi dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis pendapatan petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman dan untuk menganalisis tingkat konsumsi dan modal kerja petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) rata-rata pendapatan usahatani sayuran rotasi musiman periode bulan Mei-Agustus tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.398.100/MT/Petani dan pada sayuran kangkung sebesar Rp 5.764.583/MT/Petani serta pada sayuran sawi adalah Rp 3.156.950/MT/Petani (b) Rata-rata konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran bayam yaitu sebesar Rp 1.508.167/Bulan/Petani, dari hasil panen sayuran kangkung yaitu sebesar Rp 1.475.000/Bulan/Petani dan dari hasil panen sayuran sawi sebesar Rp 1.559.000/Bulan/Petani. (c) Rata-rata modal kerja dari hasil panen sayuran bayam untuk membiaya usahatani sayuran kangkung adalah sebesar Rp 2.889.933/MT/Petani, dari hasil panen sayuran kangkung untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran sawi sebesar Rp 4.289.583/MT/petani dan dari hasil panen sayuran sawi untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran bayam sebesar Rp 1.597.950/MT/Petani.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi, Modal, Sayuran, Petani.

ABSTRACT

Juli Kharismawati. *Farmer Income Analysis on Seasonal Rotation Vegetable Farming System in Purworejo Village, Kuala District, Nagan Raya Regency. Under guidance Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M.*

Vegetables are horticultural commodities that have economic value to increase income of farmers in Purworejo Village as an area that contributes the highest production of spinach, kale and mustard greens compared to other villages in Kuala Subdistrict, Nagan Raya Regency. The purpose of this study was to analyze farmers' income on seasonal rotation vegetable farming system and to analyze the level of consumption and working capital of farmers on seasonal rotation vegetable farming system in Purworejo Village, Kuala District, Nagan Raya Regency. Results showed (a) The average income for seasonal rotation vegetable farming for the period May-August 2022 is Rp 4.398.100/MT/Farmer and for kale vegetables it is Rp 5.764.583/MT/Farmer and for mustard greens it is Rp 3.156.950/MT/Farmers (b) The average consumption of farmers from the income of the harvest of spinach vegetables is Rp 1.508.167/Month/Farmer, from the harvest of kale vegetables is Rp 1.475.000/Month/Farmer and from harvest of mustard greens is Rp 1.559.000/Month/Farmer. (c) The average working capital from harvesting spinach to finance kale farming is Rp 2.889.933/MT/Farmer, from harvesting kale to finance mustard greens farming activities is Rp 4.289.583/MT/Farmer and from harvest of mustard greens to finance the activities of the spinach vegetable farming in the amount of IDR 1.597.950/MT/Farmer.

Keywords: *Income, Consumption, Capital, Vegetables, Farmers.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam peneliti sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan dorongan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Sufriadi, S.P., M.P selaku ketua penguji dan Ibu Ir. Sri Handayani, S.P., M.Si selaku anggota penguji yang telah memberikan kritikan, arahan dan saran-saran mulai dari seminar proposal hingga sidang skripsi ini.
3. Ibu Devi Agustia S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
4. Bapak Dedy Darmansyah S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.

5. Ibu Ir.Yuliatul Muslimah, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas TeukuUmar Meulaboh Aceh Barat.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i pada Program Studi Agribisnis angkatan 2018 yang sama-sama berjuang dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi akhir ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Meulaboh, 29 Desember 2022

Penulis



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT dengan iringan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, kesabaran dan mempertemukanku dengan orang-orang baik, yang senantiasa mendukungku. Atas karunia-Mu tugas akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam selalu timpahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW sebagai penerang kehidupan ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang tersayang dan terkasih.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Bapak Hadi Warisman dan Ibu Surniyem)

Saya masih belum dapat membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata yang selalu tumpah untuk saya dari Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih atas segala Do'a dan dukungan Ayahanda dan Ibunda baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda, sebagai wujud terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita untuk mendapatkan gelar S.P (Sarjana Pertanian) di Universitas Teuku Umar.

Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Bapak Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M selaku dosen pembimbing saya, Bapak Sufriadi, S.P., M.P dan Ibu Ir. Sri Handayani, S.P., M.Si selaku dosen penguji saya. Saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orang tua kedua saya di kampus dan terimakasih telah memberikan motivasi-motivasi yang akan saya kenang sepanjang masa.

Sahabatku

Teruntuk sahabatku Fitriana dan Juni Hermayanti terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada disaat senang dan disaat susah. Terimakasih kepada kalian yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga selesai, terimakasih atas do'a, dorongan, bantuan, motivasi serta support dari kalian sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kalian telah menjadi sahabat terhebat sepanjang masa, semoga selalu kompak dan sukses.

Teman-teman Agribisnis 2018

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Agribisnis 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah sama-sama melewati kisah senang dan susah ketika masa-masa perkuliahan.

Keluarga dan Diri Sendiri

Teristimewa untuk keluarga sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan juga karya skripsi ini kepada keluarga tercinta saya yaitu kakak saya Eka Sulastri, abang saya Dedi Nuriadi (Almh), yang telah memberi dukungan dan semangat untuk setiap hari nya, dan adik saya Syafiq Al Farisy yang selalu menghiburku disaat aku merasa lelah. Terimakasih untuk diri saya sendiri sudah menjadi anak dan wanita yang kuat dan tangguh, dan sudah menjadi diri sendiri walau terkadang masih sering mengeluh dan menangis. Terimakasih untuk aku karena sudah mau bertahan dan sudah mampu berjuang sampai sejauh ini sehingga bisa mendapatkan gelar S.P (Sarjana Pertanian) di Universitas Teuku Umar. Aku hebat, I love my self <3

Don't Give Up When You Still Have Something To Give, Nothing Is Really Over Until The Moment You Stop Trying.

Juli Kharismawati, S.P



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Usahatani Tanaman Sayuran	6
2.2 Sistem Rotasi Tanaman Musiman	8
2.3 Biaya Usahatani	9
2.4 Pendapatan Usahatani.....	10
2.5 Penelitian Terdahulu.....	11
2.6 Kerangka Pemikiran	15
III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.3 Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisis Data	17
3.5.1 Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran.....	18
3.5.2 Analisis Konsumsi Keluarga dan Modal Petani Sayuran	20
3.6 Definisi Operasional	20

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
4.2 Sistem Usahatani Rotasi Musiman	23
4.3 Karakteristik Responden Penelitian.....	24
4.3.1 Umur	24
4.3.2 Pendidikan.....	24
4.3.3 Pengalaman Usahatani	25
4.3.4 Jumlah Tanggungan	26
4.4 Karakteristik Lahan Usahatani	27
4.4.1 Karakteristik Lahan Usahatani	27
4.4.2 Bedengan Tanaman	28
4.5 Analisis Biaya Usahatani.....	29
4.5.1 Biaya Tetap Usahatani	29
4.5.2 Biaya Variabel.....	30
4.5.3 Biaya Tenaga Kerja.....	35
4.5.4 Total Biaya Usahatani	38
4.6 Produksi Usahatani Sayuran Rotasi Musiman	39
4.7 Penerimaan Usahatani	40
4.8 Pendapatan Usahatani.....	41
4.9 Analisis Rasio Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio).....	43
4.10 Tingkat Konsumsi Petani.....	44
4.11 Modal Kerja Petani	46
V. PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021	2
Tabel 4.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021	3
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	23
Tabel 4.2	Umur Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	24
Tabel 4.3	Pendidikan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	25
Tabel 4.4	Pengalaman Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	26
Tabel 4.5	Jumlah Tanggungan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	26
Tabel 4.6	Luas Lahan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	27
Tabel 4.7	Jumlah Bedeng Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	28
Tabel 4.8	Biaya Penyusutan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	29
Tabel 4.9	Biaya Pembelian Benih Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	31
Tabel 4.10	Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	32
Tabel 4.11	Biaya Operasional Mesin Robin Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	33
Tabel 4.12	Biaya Pembelian Pestisida Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	34

Tabel 4.13	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	36
Tabel 4.14	Total Biaya Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	38
Tabel 4.15	Jumlah Produksi Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	39
Tabel 4.16	Penerimaan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	40
Tabel 4.17	Pendapatan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	41
Tabel 4.18	Revenue Cost Ratio Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	43
Tabel 4.19	Tingkat Konsumsi Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	44
Tabel 4.20	Modal Kerja Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	46

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1	Alur Rotasi Tanaman Musiman	23
Gambar 4.2	Pendapatan Rata-Rata, Pendapatan Tertinggi dan Terendah Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo	42
Gambar 4.3	Tingkat Konsumsi Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo.....	45
Gambar 4.4	Modal Kerja Petani dari Pendapatan Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Karakteristik Responden Penelitian
- Lampiran 3 Karakteristik Lahan Sistem Usahatani Sayuran Musiman
- Lampiran 4 Biaya Tetap Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 5 Biaya Variabel Tanaman Sayuran Bayam
- Lampiran 6 Biaya Variabel Tanaman Sayuran Kangkung
- Lampiran 7 Biaya Variabel Tanaman Sayuran Sawi
- Lampiran 8 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Bayam
- Lampiran 9 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Kangkung
- Lampiran 10 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Sawi
- Lampiran 11 Total Biaya Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 12 Produksi Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 13 Penerimaan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 14 Pendapatan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 15 Revenue Cost Ratio Usahatani Sayuran Rotasi Musiman
- Lampiran 16 Tingkat Konsumsi Petani
- Lampiran 17 Modal Kerja Petani
- Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia selama ini dikenal sebagai negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga sangat potensial untuk pengembangan usaha agribisnis di era globalisasi sekarang ini. Usaha ini diharapkan mampu memberi kontribusi besar terhadap sektor pertanian dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini dikarenakan penduduk Indonesia yang tinggal di perdesaan, melakukan kegiatannya di sektor pertanian. Sehingga sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani (Karepesina, *et al.*, 2020).

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Itulah sebabnya para petani di perdesaan lebih terdorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran (Marsudi, 2018).

Tanaman sayuran merupakan jenis tumbuhan hortikultura yang memiliki umur lebih singkat sekaligus pendek untuk dijadikan tanaman pokok yang mana Pada setiap daerah biasanya mempunyai komoditas tanaman sayuran unggulan yang berbeda dengan daerah lainnya. Perbedaan ini terjadi karena kondisi alam tiap daerah beragam disebabkan tanaman sayuran memiliki prospek yang cerah sebab permintaan akan produk pertanian ini cukup tinggi. Karena itu, sayuran merupakan bagian dari menu sehari-hari masyarakat sehingga tidak mengherankan jika komoditas pertanian ini selalu tersedia di pasaran khususnya di Kabupaten Nagan Raya, sehingga karena prospek yang dapat menjanjikan keuntungan, maka beberapa komoditas sayuran bayam, kangkung dan bayam banyak diusahakan oleh petani khususnya di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021

Kecamatan	Bayam		Kangkung		Sawi	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
Darul Makmur	3	175	5	400	7	300
Tripa Makmur	0	0	0	0	0	0
Kuala	40	2.560	44	8.800	38	8.730
Kuala Pesisir	20	750	22	890	22	980
Tadu Raya	21	810	20	1.860	18	1.760
Beutong	37	2.090	34	3.030	0	0
Beutong Ateuh Beunggalala	28	775	0	0	0	0
Seunagan	9	370	9	440	0	0
Suka Makmue	24	880	25	880	0	0
Seunagan Timur	13	520	18	640	0	0
Kabupaten Nagan Raya	195	8.930	177	16.940	85	17.907

Sumber: BPS Kabupaten Nagan Raya (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Kuala merupakan daerah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi sayur dengan jenis bayam, kangkung dan sawi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yang terdapat di Kabupaten Nagan Raya. Sebagai daerah yang memiliki luas lahan dan produksi tertinggi, bahwa pada Kecamatan Kuala diketahui Desa Purworejo merupakan salah satu desa penyumbang hasil panen sayuran paling banyak dibandingkan dengan desa-desa lainnya, hal ini dikarenakan desa tersebut terdapat banyak petani yang menanam sayuran untuk dijual kepada pengumpul setelah pemanenan sayuran.

Sayuran memiliki nilai ekonomi yang dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan petani bahkan juga sebagai sumber devisa negara. Baik sayur-sayuran dataran rendah maupun dataran tinggi merupakan hasil pertanian yang dikonsumsi oleh masyarakat pada hampir semua tingkat umur (Badrudin, *et al.*, 2005). Selain itu, sayuran termasuk sektor agribisnis yang paling banyak diusahakan petani pedesaan, karena memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Bayam, Kangkung dan Sawi di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021

Desa	Bayam		Kangkung		Sawi	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
Ujong Fatihah	1,10	70,40	1,80	360,00	1,50	344,61
Blang Teungoh	1,75	112,00	2,40	480,00	1,90	436,50
Cot Kumbang	3,20	204,80	2,60	520,00	3,25	746,64
Blang Bintang	1,75	112,00	2,00	400,00	1,80	413,53
Ujong Padang	3,50	224,00	4,75	950,00	2,20	505,42
Jokja	4,50	288,00	3,30	660,00	4,25	976,38
Lawa Batu	2,30	147,20	1,50	300,00	1,20	275,68
Purworejo	7,20	460,80	8,85	1.770,00	6,30	1.447,34
Pulo Ie	2,25	144,00	1,85	370,00	1,60	367,58
Ujong Sikuneng	2,75	176,00	1,60	320,00	1,25	287,17
Blang Baro	0,60	38,40	1,15	230,00	0,75	172,30
Blang Muko	1,20	76,80	2,85	570,00	1,70	390,55
Simpang Peut	1,25	80,00	1,90	380,00	1,80	413,53
Kuta Makmur	2,00	128,00	1,50	300,00	2,78	638,67
Gunong Reubo	1,60	102,40	2,20	440,00	2,72	624,88
Ujong Pasie	1,25	80,00	2,00	400,00	1,85	425,01
Alue Ie Mameh	1,80	115,20	1,75	350,00	1,15	264,20
Kecamatan Kuala	40,00	2.560,00	44,00	8.800,00	38,00	8.730,00

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kuala (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwasanya Desa Purworejo merupakan daerah yang menyumbang hasil produksi tertinggi sayuran bayam, kangkung dan sawi dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Kuala. Sebagai pelaksana usahatani, setiap petani mengharapkan produksi yang besar untuk menghasilkan pendapatan yang menguntungkan, sama seperti petani yang berusaha tani sayur-sayuran di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Dari pengamatan yang penulis lakukan terhadap kegiatan usahatani sayuran yang dilakukan petani di Desa Purworejo, kebanyakan adalah tanaman sayuran bayam, kangkung dan sawi dengan luas lahan tanamnya pada masing-masing petani tidak sampai 1 (satu) hektar. Ketiga jenis tanaman sayuran tersebut, menjadi andalan petani sayuran di Desa Purworejo karena biayanya yang relatif

murah, namun hasil produksinya memiliki prospek yang menjanjikan mengingat masyarakat selalu membeli sayur-sayuran bayam, kangkung dan sawi sebagai menu makanan sehari-hari.

Setiap usahatani yang dijalankan petani tentu terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan bagi petani termasuk petani sayuran yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Kendala yang dialami oleh petani diantaranya yakni harga komoditi sayuran yang berfluktuatif (naik-turun) dikarenakan petani menjual hasil panen berdasarkan harga yang telah ditentukan oleh pedagang pengumpul. Dari adanya hambatan tersebut, maka pengambilan keputusan untuk memilih jenis komoditi sayuran tanaman sayuran rotasi musiman perlu diusahakan, karena dengan sistem rotasi musiman tersebut, petani akan mendapatkan penghasilan tetap. Sebab sistem rotasi musiman merupakan sistem yang dilakukan dengan mengganti jenis tanaman yang ditanam dalam satu area secara teratur. Selain itu, petani juga perlu mempertimbangkan banyak hal meliputi ketersediaan modal usaha, konsumsi pangan keluarga dan modal kerja usahatani yang akan dilaksanakannya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pendapatan petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimanakah tingkat konsumsi dan modal kerja petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?.
2. Untuk menganalisis tingkat konsumsi dan modal kerja petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis kepada:

1. Penulis sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman dalam mengkaji teori penelitian atas pengetahuan yang diperoleh dari studi perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
2. Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai bahan informasi dan sebagai bahan referensi penelitian terdahulu bagi angkatan selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian mengenai pendapatan usahatani sayuran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis kepada petani di Desa Purworejo sebagai bahan peningkatan pengetahuan dan wawasan terkait dengan pentingnya bagi petani untuk meningkatkan pendapatan usahatani sayuran sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan usahatani yang dijalankan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usahatani Tanaman Sayuran

Usahatani merupakan kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya. Kegiatan usahatani berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang apa, kapan, di mana dan berapa besar usahatani itu di jalankan. Selanjutnya Kegiatan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor sosial ekonomi petani meliputi umur, pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan lahan (Tambunan, 2003).

Sayuran termasuk sektor agribisnis yang paling banyak diusahakan petani pedesaan, karena memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Tanaman sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan (Marsudi, 2018).

Tanaman sayuran sebagai bagian dari sub sektor hortikultura bahwasanya dapat dikategorikan sebagai bahan makanan yang sangat vital karena mengandung zat pembangun tubuh serta mengatur proses dalam tubuh, berupa air, mineral dan vitamin. Selain itu sayuran memiliki nilai ekonomi yang dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan petani bahkan juga sebagai sumber devisa negara. Baik sayur-sayuran dataran rendah maupun dataran tinggi merupakan hasil pertanian yang dikonsumsi oleh masyarakat pada hampir semua tingkat umur (Badrudin, *et al.*, 2005). Sayur merupakan makanan sangat dibutuhkan pada tubuh karena di dalam sayur terdapat banyak sumber vitamin dan mineral yang sangat membantu untuk proses pertumbuhan bagi manusia (Mohammad dan Madanijah, 2015).

Komoditas sayuran-sayuran memiliki peranan penting untuk kesehatan manusia, karena sayuran banyak dibutuhkan manusia untuk beberapa macam manfaat yang salah satunya untuk membantu metabolisme tubuh. Kandungan aneka vitamin, karbohidrat dan mineral pada sayur tidak dapat disubstitusi dengan makanan pokok. Karena itu pula, sangat penting untuk senantiasa mengkonsumsi sayuran segar dengan cara memasak yang benar, dikarenakan kalangan ilmuwan kesehatan percaya bahwa dengan mengkonsumsi sayuran secara teratur akan berpengaruh positif terhadap kesehatan manusia (Badrudin, *et al.*, 2005).

Sayuran mempunyai sifat mudah rusak. Sifat ini menyebabkan munculnya ketergantungan yang tinggi antara konsumen dan pasar, juga antara pasar dan produsen. Selain itu, terdapat sifat-sifat lain yang perlu diketahui pengusaha yaitu sebagai berikut:

1. Tidak tergantung musim, sehingga sayuran dibedakan menjadi sayuran musiman dan tahunan. Produk sayuran tersebut dapat setiap hari diperoleh meskipun terdapat beberapa jenis sayuran tahunan yang pada saat-saat tertentu jumlahnya lebih sedikit dan harganya mahal. Namun demikian, penanaman sayuran tergantung musim, sehingga tanaman sayuran dapat dibudidayakan kapan saja asal syarat tumbuhnya terpenuhi.
2. Mempunyai risiko tinggi, karena pada umumnya, produk sayuran bersifat mudah busuk sehingga umur tampilannya pendek. Seiring dengan berlalunya waktu, harganya pun semakin turun sampai akhirnya tidak bernilai sama sekali. Oleh karena sifatnya mudah rusak dan umur tampilannya pendek maka letak lokasi usaha dari produsen ke konsumen sebaiknya lebih dekat. Selain menjaga mutu, kedekatan lokasi juga dapat menghemat biaya.
3. Perputaran modalnya cepat, walaupun berisiko tinggi, perputaran modal usaha sayuran cukup cepat. Hal ini terkait dengan umur tanaman untuk produksi yang singkat dan adanya permintaan pasar yang tidak pernah berhenti karena setiap hari orang membutuhkan sayuran (Rahardi dalam Limbong, 2017).

2.2. Sistem Rotasi Tanaman Musiman

Tanaman musiman merupakan berbagai jenis tumbuhan yang hidup hanya dalam jangka waktu tertentu saja. Jangka waktu yang dimaksud adalah dalam satu musim saja. Biasanya tanaman musiman tersebut dapat hidup hingga umur 3 (tiga) hingga 4 (empat) bulan. Tanaman musiman ini memiliki sifat langsung bongkar, saat tanaman siap menuai hasil panennya. Sehingga bila petani ingin mendapatkan hasil panen lagi, maka petani harus menanam tanaman tersebut mulai dari pembenihan tanaman. Tanaman musiman memiliki fungsi tersendiri bagi semua makhluk hidup, khususnya para petani. Pastinya tanaman musiman memberikan fungsi untuk bisa mendapatkan penghasilan tetap bagi para petani. Adapun fungsi tanaman musiman yaitu dapat sebagai usahatani, sebagai bahan makanan pokok yang dibutuhkan manusia, sebagai bahan dasar pabrik, sebagai usatatani yang memberi keuntungan guna memenuhi kehidupan sehari-hari petani.

Sedangkan sistem rotasi tanaman adalah bagian daripada kegiatan utama dari konsep pertanian organik yang berasaskan kelestarian ekologi. Sistem rotasi tanaman adalah sistem yang dilakukan dengan mengganti jenis tanaman yang ditanam dalam satu area secara teratur. Konsep utama dari rotasi tanaman adalah mengembalikan nutrisi tanaman yang berbentuk nitrogen melalui tanaman legum setelah penanaman tumbuhan sereal dan sejenisnya. Hal tersebut, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Lestari (2020), rotasi tanaman adalah sistem pergiliran dalam arti budidaya dengan langkah menggilir untuk memutuskan dalam menanam lebih dari satu jenis tanaman yang berbeda dalam waktu yang tidak bersamaan. Contoh rotasi tanaman yang dapat dilakukan di bidang pertanian adalah pada musim pertama lahan pertanian lahan ditanami umbi kemudian untuk selanjutnya ditanami polong-polongan sehingga dapat mengembalikan unsur N setelah itu dilanjutkan dengan menanam tanaman sayuran buah dan sayuran daun.

Point penting pada rotasi tanaman model ini adalah pada saat menanam umbi, maka kandungan hara pada tanah akan berkurang banyak, karena tanaman umbi membutuhkan banyak hara untuk menghasilkan umbi yang besar sehingga pada musim tanam selanjutnya harus menanam jenis tanaman polong-polongan agar hara yang banyak diserap dapat diperoleh kembali terutama unsur N pada

tanah tanpa harus menambahkan pupuk kimia kedalam tanah. Setelah unsur hara dalam tanah stabil, kegiatan budidaya dapat dilanjutkan dengan menanam jenis tanaman lainnya. Dengan demikian kestabilan hara pada tanah melalui siklus rotasi tanaman tersebut dapat terjadi secara alami.

2.3. Biaya Usahatani

Biaya usaha merupakan faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha, karena perbedaan biaya yang digunakan oleh setiap pengusaha akan memberikan pengaruh yang berbeda dalam tingkatan pendapatan, kemampuan produksi dan kelangsungan usaha itu sendiri, sehingga kekurangan biaya sangat membatasi ruang gerak aktivitas suatu usaha yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan. Total biaya merupakan biaya keseluruhan yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun tingkat output berubah, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah (Soekartawi, 2006). Total biaya (*Total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC) sehingga dapat dihitung total biaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Total biaya usaha ini terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap, sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi. Biaya tetap (*fixed cost*) dapat dihitung dengan formula berikut :

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

FC = Biaya tetap

X_i = Jumlah Fisik Dari Input Yang Membentuk Biaya Tetap

P_{xi} = Harga input

n = Macam input

2. Biaya tidak tetap (*variable cost*) merupakan pengeluaran yang besarnya tergantung atau ada kaitannya dengan besarnya produksi. Biaya ini juga bisa berupa tunai atau tidak tunai. Menurut Soekartawi (2006), rumus untuk menghitung biaya tetap adalah sebagai berikut:

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Dimana:

VC = Biaya tidak tetap

X_i = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya variabel

P_{xi} = Harga input

n = Macam input

2.4. Pendapatan Usahatani

Indikator berhasil atau tidaknya suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani. Usahatani dikatakan menguntungkan apabila jumlah penerimaan yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan, dimana nilai rata-rata total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani dianalisis per luas lahan (per hektar). Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan semua faktor-faktor produksi. Menurut Soekartawi (2006), bahwa pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor merupakan total penerimaan (*total revenue*) dari pemakaian sumber daya usaha dengan kata lain pendapatan kotor merupakan nilai dari semua produksi. Untuk menghitung penerimaan (pendapatan kotor) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Produksi (Jumlah)

Sedangkan pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan kotor usaha dengan total biaya. Pendapatan bersih berarti juga sebagai keuntungan (*profit*) dari usaha Menurut Soekartawi (2006) bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Maka untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

Π = Pendapatan Usaha (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Badrudin, *et al* (2015) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Dengan Berbagai Pola Tanam di Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung besar biaya yang dikeluarkan oleh petani dan pendapatan yang diterima oleh petani serta bagaimana efisiensi dari usahatani sayuran dataran tinggi pada berbagai pola tanam di Desa Sumber Urip dan mengetahui pola tanam yang paling efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya rata-rata usahatani sayuran dataran tinggi untuk pola tanam monokultur terbesar pada pola tanam kubis dan terkecil pada pola tanam bawang daun, sedangkan pada pola tanam tumpang sari biaya terbesar pada pola tanam tumpang sari kibus bunga dengan bawang daun dan terkecil pada pola tanam tumpang sari sawi dengan bawang daun (2) Pendapatan rata-rata terbesar untuk pola tanam monokultur pada pola tanam kubis bunga dan terkecil pada pola tanam kubis, sedangkan pada pola tanam tumpang sari terbesar pada pola tanam tumpang sari kubis bunga dengan

bawang daun dan terkecil pada pola tanam tumpang sari sawi dengan bawang daun (3) Pada usahatani sayuran dataran tinggi, untuk pola tanam monokultur yang mempunyai efisiensi yang tinggi adalah pola tanam bawang adun, sedangkan pada pola tanam poli kultur (tumpang sar) adalah pola tanam tumpang sari sawi dengan bawang daun.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Al Ihsan (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dari usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi semangka di Desa Muliasari. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling, yaitu diambil sampel dari populasi sebanyak 203 petani. Pengambilan Sampel dengan sistem strata 1 yaitu dari 142 petani untuk pola rotasi padi-jagung di ambil dengan teori Dispropotional Sampling sebanyak 30 orang atau sebesar 21% sedangkan strata 2 pada pola rotasi padi-semangka di ambil sampel sebanyak 30 orang atau sebesar 70%, jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 60 orang responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pendapatan rata-rata petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-jagung sebesar Rp. 27.649.566 dan petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-semangka sebesar Rp. 21.127.864. Tingkat pendapatan usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka petani responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin masih dalam kategori menguntungkan baik pola rotasi padi-jagung maupun padi-semangka. Akan tetapi, usahatani pola rotasi padi-jagung lebih menguntungkan dari pada pola rotasi padi-semangka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Harsati (2016) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Distribusi Pendapatan Usahatani Sayuran di Dusun Buket Desa Bulgunung Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman sumber pendapatan rumah tangga petani, besarnya pendapatan usahatani sayuran dan serta mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan (1) keragaman sumber pendapatan rumah tangga petani berasal dari

tiga sumber diantaranya usahatani sayuran, usahatani non sayuran dan non usahatani (2) rata-rata total pendapatan usahatani sayuran sebesar Rp 16.691.391,67/tahun (3) Kontribusi sektor usatani sayuran memiliki kontribusi sebesar 79,58% terhadap pendapatan rumah tangga petani sehingga kontribusi sektor pertanian memiliki kontribusi sangat tinggi terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Aryanto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, rasio penerimaan biaya usahatani sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya dan penerimaan usahatani sawi pakcoy yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp 87.472.000 dan variabel sebesar Rp 272.747.000 sehingga diperoleh total biaya Rp 360.219.002 dengan rata-rata Rp 12.007.300 dan kelayakan usaha tani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Kecamatan Medan Deli biaya (R/C) diperoleh nilai R/C 1,8 Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 akan dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 1,8 lebih besar dari 1 artinya usahatani sawi pakcoy menguntungkan dan layak dikembangkan.

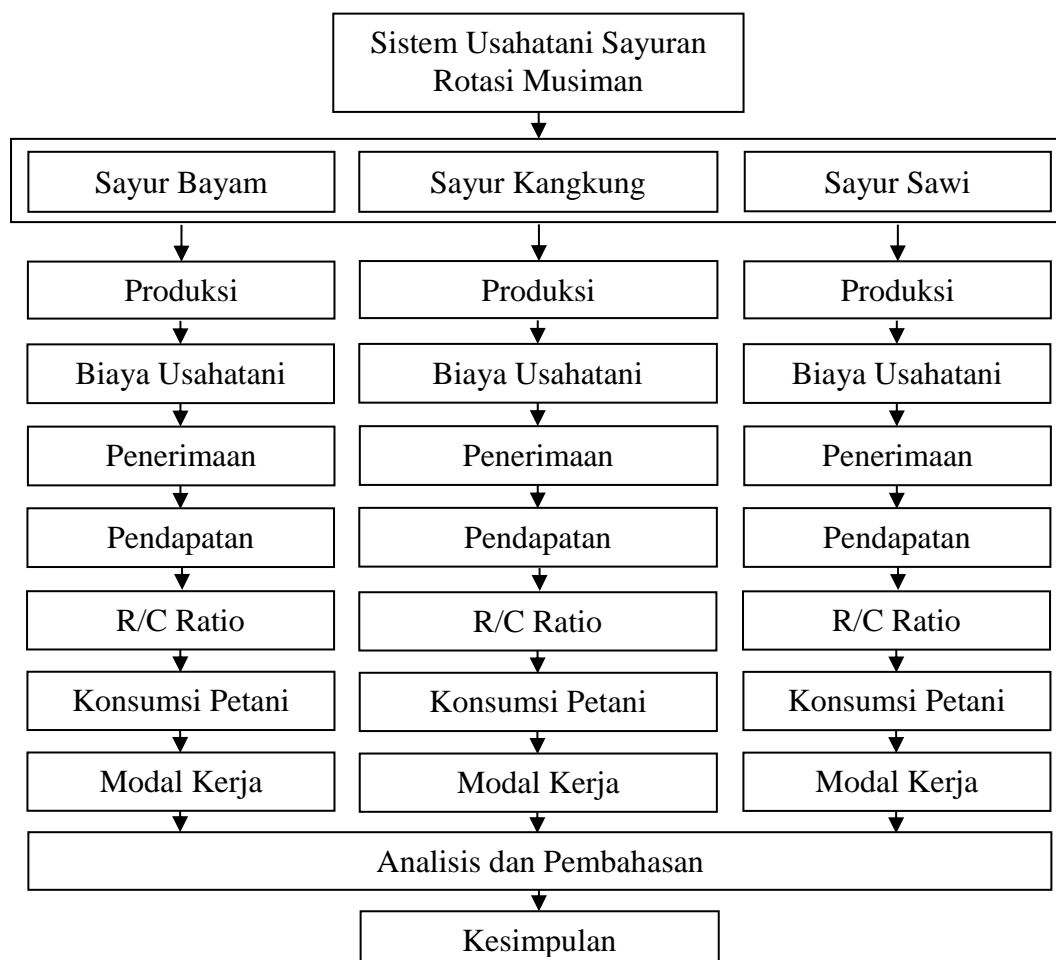
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karepesina, et al., (2020) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Daun di Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon”. Tujuan penelitian tersebut dilakukan adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani sayuran daun, dan kelayakan usahatani sayuran daun di Dusun Taeno Desa Rumahtiga. Penelitian ini dilakukan terhadap tiga jenis sayuran daun yaitu kangkung, sawi, dan bayam. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan analisis B / C ratio (rasio keuntungan dan biaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani sayuran daun pada Dusun Taeno Desa Rumahtiga sebesar Rp 240.165.126 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 6.490.949 selama satu tahun produksi. Hasil analisis B/C ratio komoditi kangkung sebesar 1,7 dan komoditi sawi sebesar 2,0, serta bayam sebesar 3,3 atau lebih besar dari (>1) sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani sayuran daun kangkung, sawi dan bayam di Dusun Taeno layak untuk diusahakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tani'i dan Kune (2016) pada penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Sayur Kangkung di Kelurahan Bansone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara” untuk mengetahui usahatani sayur kangkung, pendapatan dan keuntungan relatif petani kangkung di Kelurahan Bansone yang diperoleh petani dalam satu kali tanam. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tahap kegiatan usahatani sayur kangkung mulai persiapan lahan, pemupukan dasar, penanaman, penyulaman, pemeliharaan seperti (penyiangan, pengendalian hama dan penyakit), panen dan pasca panen. Total biaya yang dikeluarkan dalam berusahatani sayur kangkung adalah sebesar Rp 24.522.250/musim tanam dengan rata-rata biaya Rp 613.056/musim tanam, total penerimaan dari usahatani sebesar Rp 93.750.000/musim tanam dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.2.343.750,/musim tanam. Total Pendapatan yang diterima sebesar Rp 69.227.750/musim tanam dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.1.730.694/musim tanam. Sedangkan total RC/Ratio rata-rata RC/Ratio sebesar 4,0 sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani yang dilakukan dapat menguntungkan secara ekonomis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Winata, et al (2020) berjudul “Analisis Keberlanjutan Usahatani Sayuran Kangkung di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi”. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) pendapatan usahatani sayuran di daerah penelitian menunjukkan bahwa usahatani sayuran yang dilakukan petani memberikan keuntungan untuk petani. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kangkung di Kecamatan Paal Merah adalah sebesar Rp 1.231.125,67 dan biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 910.728,50 dan penerimaan yang diterima petani sebesar Rp 2.141.854,17. Jika dilihat dari rasio R/C bahwa usahatani kangkung di Kecamatan Paal Merah dapat dikatakan layak karena nilai rasio R/C sebesar 1,35 (>1). (2) Hasil analisis dari nilai keberlanjutan usahatani kangkung di Kecamatan Paal Merah adalah sebesar 61,42. Angka tersebut menunjukkan tingkat keberlanjutan usahatani kangkung di Kecamatan Paal Merah berkategori cukup dengan analisis indeks keberlanjutan dimensi ekologi sebesar 71,27%, dimensi ekonomi sebesar 57,10% dan dimensi sosial sebesar 55,88%.

2.6. Kerangka Pemikiran

Sayuran termasuk sektor agribisnis yang paling banyak diusahakan petani pedesaan, karena memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, kegiatan usahatani sayuran yang dilakukan petani kebanyakan adalah sayuran bayam, kangkung dan sawi dengan luas lahan tanamnya tidak mencapai 1 hektar. Hasil produksi jenis sayuran tersebut memiliki prospek yang cukup menjanjikan mengingat masyarakat selalu membeli sayur bayam, kangkung dan sawi sebagai menu makanan sehari-hari. Dalam menjalankan usahatani sayuran, petani harus mengeluarkan sejumlah biaya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan petani untuk konsumsi rumah tangga dan melanjutkan usahanya Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penelitian ini dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dimana data penelitian yang digunakan adalah data bulan Mei-Agustus tahun 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan Desa Purworejo merupakan desa yang paling banyak memproduksi sayur-sayuran di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus tahun 2022 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan seluruh subjek penelitian sebanyak 30 orang petani sayuran di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun teknik penentuan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan penulis mengambil *total sampling* dikarenakan menurut Arikunto (2015), jumlah populasi yang kurang dari 30 seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian seluruhnya.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari petani sayuran di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang dapat menunjang penulisan skripsi ini seperti dokumen instansi pemerintah, buku-buku, buletin, dan internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan kepada petani sayuran yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara penelusuran literatur terkait dengan usahatani sayuran yang dijalankan oleh petani di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti ataupun kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

3. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Contohnya data-data seperti teori-teori, data dari BPS, dan sumber lain yang terkait untuk mendapatkan data kepustakaan sebagai landasan teoritis.

3.5. Teknik Analisis Data

Hasil data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis lebih mendalam dalam bentuk tabel dan uraian serta dijelaskan menggunakan analisis deskriptif. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan pendapatan petani terhadap usahatani sayuran, konsumsi rumah tangga keluarga petani dan modal kerja usahatani sayuran yang dikeluarkan petani di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

3.5.1. Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayuran

1. Total Biaya Usahatani Sayuran

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*) pada usahatani sayuran yang dikeluarkan petani dalam satu kali produksi selama periode musim panen. Menurut Soekartawi (2006) total biaya (*total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Total biaya usaha dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Total biaya usaha di atas meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi sayuran, namun biaya tersebut tidak dipengaruhi banyaknya ataupun sedikitnya jumlah barang yang produksi. Biaya tetap ini meliputi biaya penyusutan peralatan, dimana biaya tetap usaha ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Dimana:

FC = Biaya tetap

X_i = Jumlah Fisik Dari Input Yang Membentuk Biaya Tetap

P_{xi} = Harga input

n = Macam input

Biaya tidak tetap merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam memproduksi sayuran dipengaruhi oleh banyak ataupun sedikit jumlah sayuran. Biaya tidak tetap meliputi biaya tenaga kerja dan biaya bahan penunjang lainnya, dimana biaya tidak tetap ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Dimana:

VC = Biaya tidak tetap

X_i = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya variabel

P_{x_i} = Harga input

n = Macam input

2. Penerimaan Usahatani Sayuran

Soekartawi (2006) mengatakan bahwa penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produksi dengan harga pasar yang berlaku mencakup semua produk yang dijual. Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp)

Q = Jumlah Produksi (Banyak)

3. Pendapatan Usahatani Sayuran

Menurut Soekartawi (2006) bahwa pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Maka untuk menghitung pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

Π = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

4. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

Menurut Soekartawi (2006) bahwa *revenue cost ratio* adalah pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya dari usaha tersebut. Analisa ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha. Jika nilai *revenue cost ratio* di atas satu rupiah, maka biaya yang dikeluarkan usaha akan memperoleh manfaat lebih dari satu rupiah. Secara sistematis *revenue cost ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Secara teoritis apabila nilai dari R/C Rasio = 1 artinya usahatani sayuran yang dijalankan berada pada kondisi yang tidak untung maupun tidak rugi. Bila nilai dari R/C Rasio < 1 artinya usahatani sayuran yang dijalankan berada pada kondisi merugikan. Bila nilai dari R/C Rasio > 1 artinya usahatani sayuran yang dijalankan berada pada kondisi yang menguntungkan.

3.5.2. Analisis Konsumsi Keluarga dan Modal Kerja Petani Sayuran

Analisis konsumsi pangan keluarga petani dan modal kerja usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya diuraikan berdasarkan analisa deskriptif dengan menggunakan alur reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep untuk memudahkan peneliti dalam pengukuran data dan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasioanal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem usahatani rotasi musiman adalah sistem pergiliran budidaya tanaman dengan cara menanam lebih dari satu jenis tanaman yang berbeda dalam waktu yang tidak bersamaan.
2. Total biaya merupakan penjumlahan biaya tetap, biaya tidak variabel dan tenaga kerja untuk masing-masing tanaman pada usahatani sayuran rotasi musiman dalam satu kali musim tanam yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp/MT).
3. Biaya tetap merupakan biaya penyusutan terhadap penggunaan peralatan yang dibeli petani pada kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman yang dinyatakan satuan Rupiah (Rp/MT).
4. Biaya penyusutan (*depreciation cost*) adalah biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama suatu periode tertentu (lama umur aset yang digunakan)

sebagai bentuk penyesuaian harga suatu aset yang mengalami penurunan kemampuan penggunaan (Rp/MT).

5. Biaya variabel merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani sesuai dengan luas lahan, kebutuhan, kemampuan petani dalam membeli untuk menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman yang dinyatakan satuan Rupiah (Rp/MT).
6. Penerimaan merupakan perkalian antara total hasil panen menurut jenis sayuran yang diusahakan petani pada kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman dengan harga pasar yang berlaku yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp/MT).
7. Pendapatan usaha merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya dari hasil usahatani sayuran rotasi musiman yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp/MT).
8. *Revenue Cost Ratio* merupakan pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya usahatani sayuran rotasi musiman yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp/MT).
9. Konsumsi petani merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan petani dari pendapatan yang diterima untuk konsumsi rumah tangga setelah panen pada usahatani sayuran rotasi musiman yang dinyatakan dalam satuan (Rp/Bulan).
10. Modal kerja merupakan sejumlah uang yang dimanfaatkan petani setelah dikurangi dengan sejumlah pengeluaran konsumsi petani untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman selanjutnya yang dinyatakan dalam satuan (Rp/MT).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Purworejo merupakan desa yang secara administratif wilayahnya berada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Desa dengan luas wilayah mencapai 120 hektar tersebut terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu Dusun Suka Maju, Dusun Suka Mulia, Dusun Suka Makmur dan Dusun Suka Damai. Secara administratif Desa Purworejo memiliki batasan wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Puloe Ie, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Purwosari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Puloe Ie dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Lueng Teungku Ben.

Kemudian dilihat dari aspek demografi kependudukan diketahui jumlah penduduk yang tersebar di Desa Purworejo adalah sebanyak 990 jiwa terdiri dari 506 jiwa penduduk laki-laki dan 484 jiwa penduduk perempuan. Adapun sebaran penduduk menurut masing-masing dusun dan jenis kelamin di Desa Purworejo dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

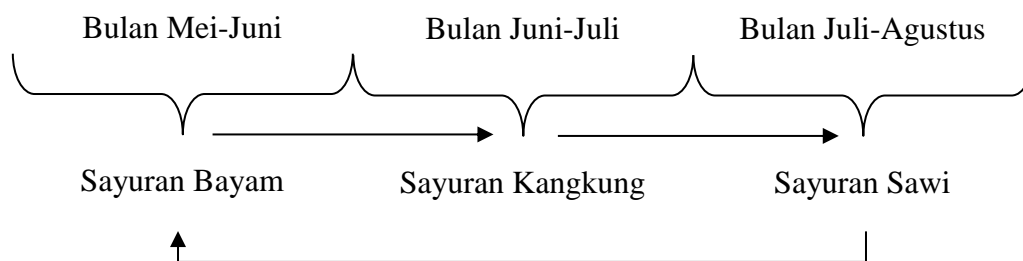
No	Nama Dusun	Penduduk (Jiwa)		Total (Jiwa)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Suka Maju	184	178	362
2	Suka Mulia	115	114	229
3	Suka Makmur	147	132	239
4	Suka Damai	58	62	120
		506	484	990

Sumber: Profil Desa Purworejo Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Purworejo berada di Dusun Suka Maju berjumlah 362 jiwa terdiri dari 184 jiwa penduduk laki-laki dan 178 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu, minoritas penduduk berada di Dusun Suka Damai berjumlah 120 jiwa terdiri dari 58 jiwa penduduk laki-laki dan 62 jiwa penduduk perempuan. Penduduk yang berada pada usia kerja di Desa Purworejo yakni 350 jiwa memiliki matapekerjaan sebagai petani, karyawan, pedagang, buruh bangunan, PNS dan TNI-Polri.

4.2. Sistem Usahatani Rotasi Musiman

Kegiatan usahatani sayuran Desa Purworejo dilaksanakan oleh petani desa Purworejo melalui sistem rotasi yaitu sistem pergiliran budidaya tanaman dengan cara menanam lebih dari satu jenis tanaman yang berbeda dalam waktu yang tidak bersamaan. Ketika penelitian ini dilakukan bahwasanya di awal bulan mei tahun 2022 dengan asumsi pengolahan lahan hingga bedengan selesai dikerjakan, petani memulai usahatannya dengan menanam benih sayuran bayam. Untuk seterusnya terkait dengan ushatani sayuran dengan menggunakan sistem rotasi musiman dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Alur Rotasi Tanaman Musiman
(Sumber: Wawancara Petani Desa Purworejo, 2022)

Setelah tanaman sayuran bayam dipanen petani pada akhir bulan mei, kemudian pada bulan Juni tahun 2022, petani melanjutkan kegiatan petaninya dengan menanam sayuran kangkung, dimana setiap pergantian tanaman, petani mengawali kegiatan usahanya seperti pembersihan lahan, penyebaran benih dan sebagainya guna mengefektifkan produksi tanaman yang diusahakan. Kemudian setelah sayuran kangkung dipanen oleh petani, kegiatan usahatani berlanjut pada kegiatan penanaman sayuran sawi pada bulan juli tahun 20022. Berbeda dengan sayuran bayam dan kangkung, pada kegiatan usahatani sayuran sawi diawali dengan penyemaian benih sawi selama 15-20 hari. Selama persemaian tanaman sawi yang sudah tumbuh sebanyak 3 helai daun di beri pupuk daun agar tumbuh subur hingga ketinggian mencapai 5-10 cm sebelum tanaman siap dipindahkan di lahan yang sudah bersihkan dan dipupuk kembali paska panen tanaman sayuran kangkung.

4.3. Karakteristik Responden Penelitian

4.3.1. Umur

Umur petani mempengaruhi atas kinerjanya dalam mengelola tanaman sayuran rotasi musiman dimana petani yang lebih tua biasanya memiliki tingkat penurunan kinerja dibandingkan dengan petani yang lebih muda, meskipun dilihat dari pengalaman petani yang berumur tua akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya umur petani. Berkaitan umur responden sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4.2. Umur Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Umur	Jumlah	Persen
1	< 20 Tahun	0	0,0
2	20-50 Tahun	14	46,7
3	> 50 Tahun	16	53,3
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden usahatani sayuran rotasi musiman pada daerah penelitian adalah petani berumur antara > 50 tahun berjumlah 16 orang (53,4%) dan minoritas responden penelitian ini adalah petani berumur lebih dari 20-50 tahun berjumlah 14 orang (46,7%). Menurut Priyono dan Yasin (2016) umur tenaga kerja pada rentang umur 20-50 termasuk umur produktif bagi petani untuk menjalankan kegiatan dibidang pertanian. Sedangkan pada umur lebih dari 50 tahun secara fisik kondisi kerja petani sudah mengalami penurunan meskipun rata-rata petani yang berada pada usia ini memiliki keterampilan dan pengalaman yang cukup baik dalam kegiatan usahatani terutama pada petani di daerah penelitian yang menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman.

4.3.2. Pendidikan

Secara umum sebagian besar petani di daerah penelitian masih mengandalkan cara bertani tradisonal. Padahal, jika petani mengikuti perkembangan teknologi pertanian melalui pendidikan non formal atau pelatihan yang diikuti petani, maka

petani dapat mengaplikasikan perkembangan berbagai teknologi dibidang pertanian untuk menghasilkan panen yang jumlahnya jauh lebih banyak. Berkaitan pendidikan responden petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Pendidikan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Tamat SD Sederajat	14	46,7
2	Tamat SMP Sederajat	10	33,3
3	Tamat SMA Sederajat	6	20,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden usahatani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian adalah petani yang tamat pendidikan sekolah dasar berjumlah 14 orang (46,7%). Sedangkan minoritas responden penelitian merupakan petani yang tamat sekolah menengah pertama berjumlah 10 orang (33,3%). Menurut Dehotman (2016) pendidikan memberikan bekal kepada tenaga kerja untuk mampu mengantisipasi masalah yang timbul dalam pekerjaan yang sedang dilakukannya yang mana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mempermudah untuk mengenali masalah dalam pekerjaannya dalam menjalankan kegiatan usahatani.

4.3.3. Pengalaman Usahatani

Petani dalam melakukan kegiatan usahatani memiliki rentang waktu atau lama usahatani yang berbeda beda. Lama usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman. Semakin lama seorang petani menjalankan kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman, maka akan dapat mempengaruhi pengalamannya karena petani dapat belajar dari pengalamannya misalnya dari produksi sayuran rotasi musiman yang kurang maksimal. Berkaitan dengan pengalaman usahatani responden petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Pengalaman Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Pengalaman	Jumlah	Persen
1	< 10 Tahun	1	3,3
2	10-15 Tahun	14	46,7
3	15 > Tahun	15	50,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden usahatani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian merupakan petani yang memiliki pengalaman usahatani > 15 tahun berjumlah 15 orang (50,0%). Adapun minoritas responden penelitian adalah petani yang memiliki pengalaman usahatani < 10 tahun berjumlah 1 orang (3,3%). Menurut Priyono dan Yasin (2016) lama usahatani yang dijalankan petani dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang dari 10 tahun (kategori pengalaman kurang) dan 10-15 tahun (kategori pengalaman cukup) serta lebih 15 tahun (kategori berpengalaman). Dari pendapat tersebut, maka petani yang berpengalaman dalam menjalankan kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman tentunya memiliki keterampilan yang sangat baik pula dalam mengelola tanaman sayuran rotasi musiman.

4.3.4. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan adalah orang yang hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang tinggal dalam satu rumah tangga. Berkenaan dengan jumlah tanggungan keluarga responden petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persen
1	< 2 Orang	2	6,7
2	2-4 Orang	25	83,3
3	> 4 Orang	3	10,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan mayoritas responden petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian adalah petani yang memiliki jumlah tanggungan 2-4 orang berjumlah 25 orang (83,3%). Adapun minoritas responden penelitian adalah petani yang memiliki jumlah tanggungan < 2 orang berjumlah 2 orang (6,7%). Menurut pendapat ahli bahwa petani yang mempunyai tanggungan lebih banyak, akan lebih bertanggungjawab sehingga cenderung bekerja untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari usahatani yang sedang dijalankan dikarenakan semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi petani.

4.4. Karakteristik Lahan Usahatani

4.4.1. Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan aspek yang sangat penting sebelum petani menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman dikarenakan semakin luas lahan yang ditanami komoditas sayuran rotasi musiman maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan dari lahan tersebut. Luas lahan termasuk salah satu faktor produksi yang berkontribusi cukup besar terhadap hasil sayuran rotasi musiman khususnya pada petani yang menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman dimana pada umumnya luas lahan tanam sayuran rotasi musiman yang diusahakan oleh petani di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Luas Lahan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Luas Lahan	Jumlah	Persen
1	< 0,5 Hektar	30	100,0
2	0,5-1 Hektar	0	0,0
3	> 1 Hektar	0	0,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan mayoritas responden petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian adalah petani yang memiliki luas lahan 0,5 Hektar berjumlah 30 orang (100,0%). Menurut Rusdiah (2018) bahwa luas lahan pada sektor pertanian khususnya pada sub sektor hortikultura seperti

sangat penting karena semakin luas pemilikan lahan yang digunakan dalam usaha pertanian akan berpengaruh pada tingginya hasil panen. Namun jika penguasaan lahan relatif sempit kurang dari 1 Ha untuk kegiatan pertanian, maka output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan lahan yang pertanian yang lebih luas tanamnya lebih dari 1 hektar.

4.4.2. Bedengan Tanaman

Bedengan sangat penting dibuat oleh setiap petani yang menekuni bagian tanaman hortikultura seperti bayam, kangkung dan sawi. Berkaitan banyak atau jumlah bedengan yang dibuat petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Jumlah Bedeng Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Jumlah Bedeng Tanaman	Jumlah	Persen
1	< 20 Bedeng	2	6,7
2	20-40 Bedeng	25	83,3
3	> 40 Bedeng	3	10,0
Total		30	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan mayoritas responden petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian adalah petani yang memiliki jumlah bedeng sebanyak 20-40 yaitu 25 orang (83,3%). Bedengan merupakan tempat budidaya tanaman yang dibuat lebih tinggi dari sekitarnya. Pembuatan bedengan ini penting karena tanaman memiliki penanganan khusus seperti pemberian pupuk dan pengaturan saluran pengairan untuk tanaman. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwasanya panjang masing-masing bedengan yang dibuat petani berbeda berkisar antara 18 sampai 34 meter bedengan dengan lebar 1,2 meter dan jarak antara bedengan mencapai 0,8 meter. Panjang bedeng tersebut dibuat petani tergantung dari keinginan petani itu sendiri dan sesuai dengan luas lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian sayuran rotasi musiman.

4.5. Analisis Biaya Usahatani

Biaya produksi yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan untuk satu kali musim panen pada usahatani sayuran rotasi musiman. Perhitungan biaya didasarkan atas harga yang berlaku pada daerah penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Biaya yang dikeluarkan terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel serta biaya tenaga kerja sebagaimana dapat dilihat pada penjelasan dan tabel sebagai berikut:

4.5.1. Biaya Tetap Usahatani

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara bertahap (periodik) dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut. Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan sebagai biaya terhadap peralatan yang mengalami penyusutan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Biaya Penyusutan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Biaya Penyusutan	Jumlah (Rp/MT)	Rata-Rata (Rp/MT/Petani)
1	Handsprayer	535.500	17.850
2	Cangkul Besar	382.500	12.750
3	Cangkul Kecil	270.000	9.000
4	Gembor	184.500	6.150
5	Robin	2.992.500	99.750
6	Parang	189.000	6.300
7	Garu	120.000	4.000
Total		4.674.000	155.800

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa total biaya penyusutan peralatan usahatani sayuran rotasi musiman selama musim tanam 3 (tiga) jenis sayuran di daerah penelitian adalah sebesar Rp 4.674.000/MT dengan rata-rata biaya yang penyusutan per petani per bulan sebesar Rp 155.800/MT/Petani. Sesuai dengan data di atas menunjukkan rata-rata biaya penyusutan peralatan

tertinggi terdapat pada alat usahatani berupa robin sebesar 2.992.500/MT/Petani dengan rata-rata sebesar Rp 316.667 per musim tanam per petani. Sedangkan biaya terendah terdapat pada peralatan usahatani sayuran rotasi musiman berupa garu sebesar Rp 120.000/MT dengan rata-rata yakni sebesar Rp 4.000/MT/petani. Berkaitan dengan rincian biaya penyusutan peralatan usahatani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada lampiran 4.

4.5.2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada volume usaha yang dilakukan oleh petani pada usahatani sayuran rotasi musiman. Biaya variabel juga disebut biaya produksi per unit produk. Adapun biaya variabel yang diperhitungkan yang dikeluarkan petani pada usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya terdiri dari biaya sewa lahan, pembelian bibit, pestisida, pupuk dan operasional mesin robin sebagaimana dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

4.5.2.1. Biaya Sewa Lahan

Menyewa lahan merupakan alternatif bagi sebagian petani yang melakukan kegiatan di sektor pertanian sebagaimana halnya yang dilakukan oleh beberapa responden petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian. Sesuai dengan data yang telah diperoleh di lapangan menunjukkan petani yang menyewa lahan pada kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman berjumlah 10 orang petani dimana biaya yang harus dikeluarkan oleh petani untuk menyewa lahan ini adalah sebesar Rp 1.012.500/rante/tahun/petani dengan rata-rata sebesar Rp 33.750/MT/petani pada harga sewa Rp 300.000/rante/tahun/petani. Berkaitan rincian biaya variabel sewa lahan pada kegiatan usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 5 sampai dengan lampiran 7.

4.5.2.2. Biaya Pembelian Bibit

Petani di daerah penelitian menggunakan benih sayuran rotasi musiman dengan biaya yang berbeda-beda tergantung, harga pada jenis sayuran dan luas

lahan yang diusahakan petani. Kebutuhan bibit sayuran rotasi musiman adalah banyaknya bibit yang dipersiapkan petani untuk kegiatan penebaran/penyemaian benih sebelum ditanam pada lahan bedengan lahan tanaman. Adapun biaya yang dikeluarkan petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Biaya Pembelian Benih Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Biaya Benih Tanaman	Total Biaya (Rp/MT)	Rata-Rata (Rp/MT/Petani)
1	Sayuran Bayam	2.502.500	83.417
2	Sayuran Kangkung	1.925.000	64.167
3	Sayuran Sawi	1.347.500	44.917

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan petani pada daerah penelitian mengeluarkan biaya untuk membeli bibit sayuran bayam sebesar Rp 2.502.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 83.417/MT/Petani. Biaya untuk pembelian benih sayuran kangkung sebesar 1.925.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 64.167/MT/Petani dan biaya untuk membeli benih sayuran sawi sebesar Rp 1.347.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 44.917/MT/Petani. Berkaitan dengan rincian biaya variabel pembelian bibit bayam, kangkung dan sawi pada kegiatan ushatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 5 sampai dengan lampiran 7.

4.5.2.3. Biaya Pembelian Pupuk

Pupuk merupakan bahan yang mengandung satu maupun lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman sayur-sayuran. Karena itu pula, pemupukan pada tanaman sayuran adalah hal yang paling penting dikarenakan akan mempengaruhi hasil panen. Berkenaan dengan jenis pupuk digunakan oleh responden petani pada usahatani sayuran rotasi musim di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Biaya Pupuk	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
1	Pupuk ZA	2.985.000	3.885.000	3.420.000
2	Pupuk NPK	3.435.000	4.785.000	4.305.000
3	Pupuk TSP	2.580.000	3.040.000	2.600.000
4	Pupuk Dolomit	2.230.000	0	0
5	Abu Sekam	4.632.000	0	0
Total		15.862.000	11.710.000	10.325.000

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas menunjukkan banyaknya jenis penggunaan pupuk pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman cukup berbeda-beda dimana sebagian besar petani responden umumnya menggunakan telah 3 jenis pupuk seperti ZA, NPK dan KCL ditambah dengan pupuk dolomit yakni pada sayuran bayam dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 15.862.000/MT. Adapun untuk sayuran dan sawi masing-masing sebesar Rp 11.710.000/MT dan Rp 10.325.000/MT. Adanya perbedaan penggunaan jenis pupuk pada tanaman sayuran rotasi musiman menurut peneliti tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi petani responden seperti pengalaman, modal termasuk komposisi pupuk yang diperlukan petani menurut jenis sayuran yang diusahakan oleh petani di daerah penelitian, sebaiknya diberi pupuk secara teratur agar bisa tumbuh dengan baik. Adapun rincian biaya pemupukan yang dikeluarkan pada usahatani sayuran rotasi musim di daerah penelitian dapat dilihat pada lampiran 5 sampai dengan lampiran 7.

Pada Tabel 4.10 juga menunjukkan bahwa petani tidak mengeluarkan biaya pembelian pupuk dolomit dan abu sekam ketika menjalankan usahatani sayuran kangkung dan sawi. Menurut Wibawa (2012) pemupukan sebagai salah satu bagian usaha intensifikasi pertanian merupakan usaha yang bertujuan menambah persediaan unsur hara dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil tanaman sayuran. Adapun abu sekam yang biasa digunakan sebagai pupuk adalah abu yang sudah dalam bentuk lembut bisa berupa abu jerami maupun abu sekam padi dimana pemberian abu sekam selama 3 bulan

sekali ke dalam tanah bisa menaikkan pH tanah. karena kandungan kaliumnya yang tinggi, meskipun untuk sekarang ini belum ada aturan baku mengenai dosis penggunaan abu sekam ke dalam tanah abu yang diberikan jumlahnya tidak boleh berlebihan. Sementara berkenaan dengan pemberian pupuk dolomit, Noviana (2016) mengatakan bahwasanya pemberian kapur dolomit untuk tanaman sangat membantu produktivitas tanaman seperti diharapkan oleh semua petani. Pupuk dolomit digunakan untuk memperbaiki keadaan tanah yang rusak. Sehingga ketika awal mengolah tanah perlu ditambahkan pupuk dolomit. Cara aplikasinya adalah kapur dolomit disebar atau ditabur merata pada permukaan tanah yang akan diolah dan ditambahkan abu sekam sebelum ditanam.

4.5.2.3. Biaya Operasional Mesin Robin

Mesin robin merupakan peralatan pompa air yang dipergunakan oleh petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian untuk mengalirkan air ke lahan pertanian. Secara keseluruhan petani menggunakan mesin robin dengan tipe RTP 300 N dengan kapasitas pengisian bahan bakar 3 liter/tangki dikarenakan mampu mengalirkan air 1100 liter/menit. Untuk mengoperasikan mesin robin, petani mengeluarkan biaya untuk pergantian oli merek Mesran dan bahan bakar pertalite. Berkenaan dengan biaya pengoperasian mesin robin pada usahatani sayuran rotasi musim di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. Biaya Operasional Mesin Robin Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Biaya Pupuk	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
1	Oli Mesran	1.092.000	1.092.000	1.092.000
2	BBM Pertalite	7.650.000	7.650.000	7.650.000
	Total	8.742.000	8.742.000	8.742.000

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk mengoperasikan mesin robin tipe RTP 300 N mulai dari musim tanam hingga panen sayuran bayam, kangkung dan sawi yaitu masing-masing sebesar Rp 8.742.000/MT meliputi biaya pergantian oli mesran

antara isi 0,8 liter-1 liter sebesar Rp 1.092.000/MT dan biaya pengisian bahan bakar minyak jenis pertalite sebesar Rp 7.650.000/MT. Sesuai dengan data di lapangan bahwasanya tidak semua petani memiliki mesin robin sendiri, sehingga pada petani yang tidak memiliki mesin tersebut, biasanya mereka dipinjamkan oleh petani sayuran lain yang memilikinya tanpa biaya sewa dengan catatan untuk pergantian oli dan pengisian BBM di tanggung oleh petani peminjam. Berkaitan rincian biaya pengoperasian mesin robin oleh petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada lampiran 5 sampai dengan lampiran 7.

4.5.2.4. Biaya Pembelian Pestisida

Tanaman sayuran yang diusahakan petani dengan menggunakan sistem rotasi musiman tidak terlepas dari adanya serangan penyakit dan hama serta tumbuh gulma pengganggu pada sekeliling tanaman yang sedang diusahakan yang keberadaannya tidak diharapkan dan harus ditangani agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman. Berkenaan jenis pestida dan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pestisida pada usahatani sayuran rotasi musim di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Biaya Pembelian Pestisida Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Jenis Pesitida	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
1	Dithane	775.000	775.000	775.000
2	Diazinon	1.320.000	1.320.000	1.320.000
3	Curacorn	770.000	770.000	770.000
4	Bravo	480.000	480.000	480.000
5	DuPon	210.000	210.000	210.000
6	Antracol	1.275.000	1.275.000	1.275.000
7	Pegasus	0	0	210.000
Total		4.830.000	5.180.000	5.040.000

Sumber: Data Primer (Diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan ada banyak cara yang dapat dilakukan petani pada daerah penelitian untuk mengendalikan hama dan penyakit yaitu dengan melakukan penyemprotan menggunakan berbagai jenis pestisida

yang memiliki fungsi dan harga berbeda-beda. Sesuai dengan perolehan data menunjukkan bahwa secara keseluruhan biaya pestisida yang dikeluarkan petani untuk usahatani sayuran bayam adalah sebesar Rp 4.830.000/MT lebih rendah dibandingkan dengan biaya pestisida yang dikeluarkan pada usahatani sayuran kangkung yaitu sebesar Rp 5.180.000/MT. Adapun pada usahatani sayuran sawi biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pestida ini mencapai Rp 5.040.000/MT. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian bahwa jenis pestisida Dithane M45 90 WP sangat penting pada berusahatani sayuran karena fungsinya untuk mengatasi hama seperti ulat daun dan pesitida Diazinon 600 EC untuk mengataai penyakit pada tanaman. Sedangkan untuk mengatasi penyakit lain yang menyerang tanaman seperti ulat grayak dan kutu daun dimana untuk mengatasi penyakit ini banyak petani menggunakan jenis pestida curacorn 500 EC, Bravo 50 EC dan DuPont Lannate 25 WP, Antracol 70 WP dan hanya beberapa petani yang menggunakan pestida Pegasus untuk menyehatkan tanaman. Penggunaan atau pengaplikasian berbagai jenis pestisida tersebut menurut petani dilakukan pada pagi hari dan sore hari dengan durasi pemakaian tergantung dari tingkat serangan hama dan penyakit yakni bila serangan hama dan penyakit menyerang tanaman tergolong tinggi pengaplikasian bisa mencapai 2-3 kali per musim tanam hingga panen tanaman. Untuk rincian biaya pembelian pestisida dapat dilihat pada lampiran 5 sampai dengan lampiran 7.

4.5.3. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam usahatani karena merupakan penunjang terhadap keberlangsungan usahatani itu sendiri. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kegiatan usahatani yaitu pengolahan lahan, pembuatan bedengan, persemaian benih, penanaman bibit dan pemupukan, penyemprotan serta pemanenan. Oleh sebab itu, petani sayuran rotasi musiman membutuhkan biaya tenaga kerja yang cukup besar dalam mengolah usahatani sayuran rotasi musiman karena tanaman sayuran rotasi musiman merupakan tanaman yang membutuhkan perawatan yang intensif mulai dari pengolahan lahan

sampai pada kegiatan pemanenan. Berkaitan dengan biaya tenaga kerja usahatani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Pekerjaan	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
1	Pengolahan Lahan	22.050.000	0	0
2	Pembuatan Bedengan	34.880.000	0	0
3	Pembersihan Lahan	0	15.200.000	14.450.000
4	Penaburan Benih	5.920.000	6.160.000	0
5	Penyemaian Benih	0	0	2.025.000
6	Penanaman Benih	0	0	20.160.000
7	Pemupukan Tanaman	7.980.000	8.540.000	7.980.000
8	Penyemprotan Pestisida	8.260.000	9.240.000	7.490.000
9	Penyiraman Tanaman	17.460.000	17.500.000	17.500.000
10	Penyiangan Lahan	2.960.000	3.000.000	1.540.000
11	Pemanenan Tanaman	25.400.000	25.400.000	25.400.000
Total		124.910.000	85.040.000	96.505.000

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 4.13 diketahui bahwa biaya tenaga kerja per musim tanam untuk jenis sayuran bayam sebesar Rp 124.910.000/MT dimana biaya terbesar yang dikeluarkan adalah untuk kegiatan pembuatan bedeng yakni sebesar Rp 34.880.000/MT dan terkecil dikeluarkan untuk kegiatan penyiangan lahan sebesar Rp 2.960.000/MT. Adapun biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani pada jenis tanaman sayuran kangkung sebesar Rp 85.040.000/MT dimana biaya terbesar yang dikeluarkan adalah untuk kegiatan pemanenan yakni sebesar Rp 25.400.000 /MT dan terkecil dikeluarkan untuk kegiatan penyiangan lahan sebesar Rp 3.000.000 /MT. Kemudian biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani pada jenis tanaman sayuran kangkung sebesar Rp 96.505.000/MT dimana biaya terbesar yang dikeluarkan adalah untuk kegiatan pemanenan yakni sebesar Rp 25.400.000 /MT dan terkecil dikeluarkan untuk kegiatan penyiangan lahan sebesar Rp 3.000.000 /MT. Berkaitan rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan

petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian untuk pembelian pestisida dapat dilihat lampiran 8 sampai 10.

Berdasarkan Tabel 4.13 juga menunjukkan terdapat beberapa komponen biaya yang tidak dikeluarkan petani sayuran ketika melanjutkan usahatani sayuran selanjutnya seperti biaya pengolahan lahan dan pembersihan bedengan pada saat melanjutkan usahatani sayuran kangkung dan sawi sehingga usahatani sayuran rotasi musiman ini dapat menghemat biaya bagi petani. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti dan Kasim (2017) yang menyebutkan bahwa rotasi tanaman memiliki banyak keunggulan, karena pada beberapa sistem budidaya tanaman sayuran, rotasi tanaman sangat direkomendasikan karena dapat menghemat sejumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan petani diantaranya biaya pengolahan lahan pertanian, sebab lahan dari hasil tanaman sayuran tertentu hanya cukup dibersihkan untuk ditanami tanaman sayuran selanjutnya.

Sementara itu, pada Tabel 4.13 juga menunjukkan bahwa pada tanaman sayuran bayam petani tidak mengeluarkan biaya untuk penyemaian dan penanaman benih pada sayuran bayam dan kangkung karena kedua jenis tanaman tersebut cukup ditabur pada lahan yang sudah diolah, dibersihkan dan diberikan pupuk petani. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandini dan Aziz (2005) yang menyatakan bahwa benih bayam sangat kecil, dalam budidaya bayam biasanya benih ditebar dengan tangan atau saringan pada epadatan tebar benih adalah 0,5-1 gram per meter persegi. Agar penebaran benih merata, dapat juga dilakukan dengan cara mencampurkan benih dengan tanah atau kompos lalu ditebar di atas bedengan. Sedangkan berkaitan tidak adanya penaburan dan penyemaian benih kangkung, dikatakan oleh Siadari dan Hardianto (2019) bahwa ada dua teknik penanaman kangkung di lahan bedengan yaitu dengan cara biji di tebar dan di tugal, dimana proses penanaman bibit dengan cara di tebar hasilnya kurang maksimal karena pertumbuhan kangkung menjadi tidak teratur. Sehingga sebaiknya dalam proses penanaman kangkung dilakukan dengan cara di tugal saja dengan jarak tanam 5-6 cm, meskipun dengan cara di tugal proses penanamannya agak lama tapi hasilnya akan sangat maksimal.

4.5.4. Total Biaya Usahatani

Berikut disajikan data total dan rata-rata biaya produksi usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Total Biaya Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Total Biaya	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
1	Biaya Penyusutan	1.558.000	1.558.000	1.558.000
2	Biaya Variabel	32.949.000	28.569.500	26.414.500
3	Biaya Tenaga Kerja	124.910.000	85.040.000	96.505.000
	Total	159.417.000	115.167.500	124.477.500
	Rata-Rata	5.313.900	3.83.817	4.149.250

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya pada tanaman sayuran bayam sebesar Rp 159.417.000/MT dengan rata-rata Rp 5.313.900/MT/Petani. Total biaya ini adalah akumulasi atau penjumlahan atas biaya tetap sebesar Rp 1.558.000/MT, biaya variabel sebesar Rp 32.949.000/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 124.910.000/MT. Adapun total biaya untuk jenis tanaman sayuran kangkung sebesar Rp 115.167.500/MT dengan rata-rata Rp 3.83.817/MT/Petani. Total biaya tersebut merupakan akumulasi atau penjumlahan atas biaya tetap sebesar Rp 1.558.000/MT, biaya variabel sebesar Rp 28.569.500/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 85.040.000/MT. Kemudian total biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk tanaman sayuran sawi selama musim tanam hingga panen yakni sebesar Rp 124.477.500/MT dengan rata-rata Rp 4.149.250/MT/Petani. Total biaya ini adalah akumulasi atas biaya tetap sebesar Rp 1.558.000/MT, biaya variabel sebesar Rp 26.414.500/MT dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 96.505.000/MT. Berkaitan dengan total biaya yang dikeluarkan petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian untuk pembelian pestisida dapat dilihat lampiran 11.

4.6. Produksi Usahatani Sayuran Rotasi Musiman

Produksi adalah banyaknya hasil panen dalam 1 (satu) kali musim panen atau satu siklus produksi usahatani sayuran rotasi musiman terdiri dari panen sayuran bayam, kangkung dan sawi. Sesuai dengan data yang telah diperoleh di lapangan bahwasanya untuk tanaman bayam umumnya dipanen petani pada umur 25-30 hari setelah tanam atau sejak benih disebar pada lahan tanaman dimana dari awal persiapan lahan hingga panen bayam dijalankan petani pada periode bulan mei tahun 2022. Setelah pemanenan bayam selesai dilakukan, selanjutnya petani sayuran di daerah penelitian membersihkan lahannya kembali untuk persiapan penanaman benih sayuran kangkung yang umumnya tanaman ini dipanen petani ketika umur 25-30 hari setelah tanam. Dimana dari awal persiapan lahan hingga panen kangkung dijalankan petani pada periode bulan juni tahun 2022. Kemudian setelah sayuran kangkung dipanen oleh petani, kegiatan usahatani berlanjut pada kegiatan penanaman sayuran sawi. Berbeda dengan kedua sayuran di atas, pada kegiatan usahatani sayuran sawi diawali dengan penyemaian benih sawi selama 15-20 hari. Selama persemaian tanaman sawi yang sudah tumbuh sebanyak 3 helai daun di beri pupuk daun agar tumbuh subur hingga ketinggian 5-10 cm siap dipindahkan di lahan. Sebagaimana data yang telah diperoleh di lapangan bahwa untuk tanaman sawi umumnya dipanen petani pada umur 20-25 hari setelah tanam atau sejak benih penyemaian sawi di tanam lahan tanaman dimana dari awal persiapan lahan hingga panen sawi dijalankan petani pada periode bulan agustus tahun 2022. Berkaitan dengan jumlah panen tanaman sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15. Jumlah Produksi Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Jenis Sayuran	Jumlah (Kg/MT)	Rata-rata (Kg/MT/Petani)
1	Sayuran Bayam	20.233	674
2	Sayuran Kangkung	21.992	733
3	Sayuran Sawi	14.141	471

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan secara keseluruhan hasil panen sayuran rotasi musiman pada daerah penelitian setelah dikonversi dari satuan ikan menjadi kilogram menunjukkan jumlah hasil panen pada tanaman sayuran bayam sebanyak 20.233/Kg/MT dengan rata-rata 674/Kg/MT/Petani. Adapun hasil panen pada tanaman sayuran kangkung sebanyak 21.992/Kg/MT dengan rata-rata 733/Kg/MT/Petani. Kemudian hasil panen tanaman sayuran sawi sebanyak 14.141/Kg/MT dengan rata-rata 471/Kg/MT/Petani. Terkait dengan hasil panen sayuran menggunakan sistem rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 12.

4.7. Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari penjualan yang diperoleh dari hasil panen atau produksi sayuran rotasi musiman dalam satu kali musim panen pada harga berlaku di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun total penerimaan usahatani sayuran rotasi musiman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Penerimaan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Uraian	Satuan	Sayuran Bayam	Sayuran Kangkung	Sayuran Sawi
Produksi	Kg/MT	20.233	21.992	14.141
Harga	Rp/Kg	14.400	13.100	15.500
Penerimaan	Rp/MT	291.360.000	288.105.000	219.186.000
Rata-Rata	Rp/MT/Petani	9.712.000	9.603.500	7.306.200

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh petani dari usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Raya selama musim tanam hingga panen sayuran bayam pada jumlah produksi yaitu 20.233/Kg/MT dan harga Rp 14.400/Kg adalah sebesar Rp 291.360.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 9.712.00/MT/Petani. Adapun total penerimaan petani dari penjualan sayuran kangkung dengan jumlah produksi mencapai 21.992/Kg/MT dan harga Rp 13.100/Kg adalah sebesar Rp 288.105.000/MT dan rata-rata

sebesar Rp 9.603.500/MT/Petani. Kemudian total penerimaan petani dari hasil penjualan sayuran sawi dengan jumlah produksi mencapai 14.141/Kg/MT dan harga Rp 15.500/Kg adalah sebesar Rp 219.186.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 7.306.200/MT/Petani. Berkaitan rincian atas penerimaan petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 13.

4.8. Pendapatan Usahatani

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan suatu usaha pertanian. Pendapatan usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya diperoleh dari hasil total penerimaan penjualan hasil produksi sayuran rotasi musiman dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani sayuran rotasi musiman dalam satu musim panen. Berkenaan dengan pendapatan yang diperoleh petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

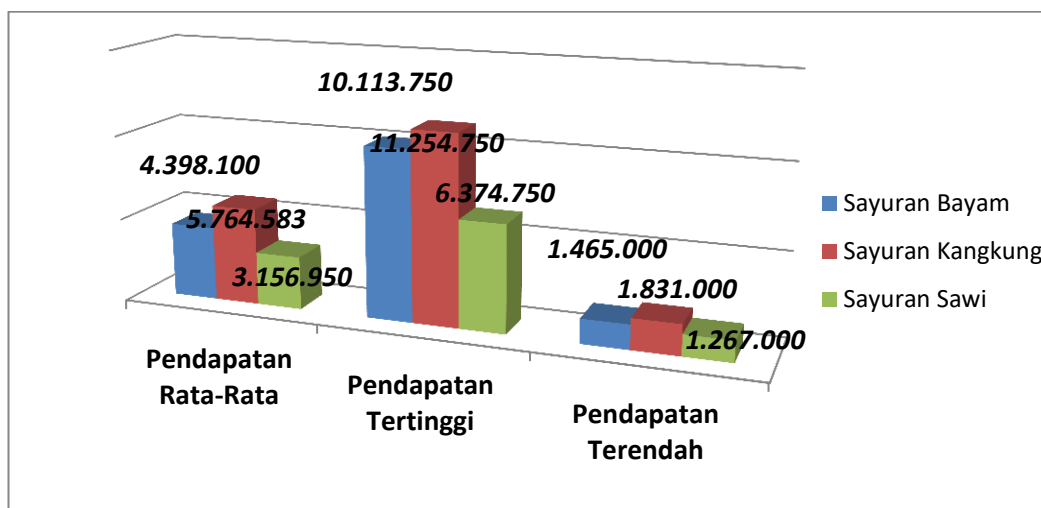
Tabel 4.17. Pendapatan Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Uraian	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
Total Biaya	159.417.000	115.167.500	124.477.500
Penerimaan	291.360.000	288.105.000	219.186.000
Pendapatan	131.943.000	172.937.500	94.708.500
Rerata Pendapatan	4.398.100	5.764.583	3.156.950

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas menunjukkan pendapatan total usahatani sayuran rotasi musiman per musim panen di Desa Purworejo untuk tanaman bayam adalah sebesar Rp 131.943.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 4.398.100/MT/Petani. Biaya ini berasal dari selisih dari total biaya tetap yang dikeluarkan petani sebesar Rp 159.417.000/MT atas total penerimaan yang didapatkan petani sebesar Rp 291.360.000/MT selama musim tanam hingga panen sayuran bayam. Kemudian total pendapatan yang didapatkan petani dari panen tanaman kangkung

adalah sebesar Rp 172.937.500/MT dengan rata-rata Rp 5.764.583/MT/Petani. Biaya yang didapatkan ini adalah selisih dari total biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 115.167.500/MT atas total penerimaan yang didapatkan petani sebesar Rp 288.105.000/MT pada musim tanam hingga panen sayuran kangkung. Adapun total pendapatan yang diperoleh petani dari panen tanaman sawi adalah sebesar Rp 94.708.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 3.156.950/MT/Petani. Biaya ini merupakan selisih dari total biaya tetap yang dikeluarkan petani di daerah penelitian sebesar Rp 124.477.500/MT atas total penerimaan yang didapatkan petani yaitu sebesar Rp 219.186.000/MT pada musim tanam hingga panen sayuran sawi. Berkaitan rincian pendapatan petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 14. Adapun berkenaan dengan rata-rata pendapatan yang disertai dengan gambaran tentang pendapatan tertinggi dan terendah yang diperoleh petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dipergunakan untuk melihat bagaimana pendapatan petani pada masing-masing musim tanaman yang diusahakan petani sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.2. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diperoleh petani sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangganya sekaligus sebagai modal kerja untuk berusahtani sayuran pada musim tanam selanjutnya.



Gambar 4.2. Pendapatan Rata-Rata, Pendapatan Tertinggi dan Terendah Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo (Sumber: Data Primer, 2022).

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata pendapatan yang didapatkan petani di daerah penelitian setelah musim panen sayuran bayam adalah sebesar Rp 4.398.100/MT/Petani dimana pendapatan tertingginya adalah sebanyak Rp 10.113.750/MT dan terendah sebanyak 1.465.000/MT. Sementara rata-rata pendapatan setelah musim panen kangkung sebesar Rp 5.746.533/MT/ Petani dimana pendapatan tertingginya adalah sebanyak Rp 11.254.750/MT dan terendah sebanyak 1.831.000/MT. Sedangkan rata-rata pendapatan setelah musim panen sawi sebesar Rp 3.156.950/MT/Petani yang mana pendapatan tertingginya adalah sebanyak Rp 6.374.750/MT dan terendah sebanyak 1.267.000/MT.

4.9. Analisis Rasio Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio)

Analisis rasio merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahatani sayuran menggunakan sistem rotasi musiman. Analisis ini dapat menunjukkan bagaimana besarnya penerimaan usahatani sayuran rotasi musiman yang diperoleh petani dari setiap rupiah yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, maka dapat dihitung rasio penerimaan atas biaya (R/C Ratio) pada usahatani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18. Revenue Cost Ratio Pada Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Uraian	Sayuran Bayam (Rp/MT)	Sayuran Kangkung (Rp/MT)	Sayuran Sawi (Rp/MT)
Total Biaya	159.417.000	115.167.500	124.477.500
Penerimaan	291.360.000	288.105.000	219.186.000
R/C Ratio	1,81	2,47	1,76

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai sebesar nilai rata-rata R/C Ratio usahatani sayuran rotasi musiman yaitu pada sayuran bayam sebesar 1,81 dan pada sayuran kangkung sebesar 2,47. Sementara nilai R/C Ratio pada sayuran sawi sebesar 1,76. Nilai ini lebih besar dari 1 atau $R/C > 1$ yang artinya usahatani sayuran menggunakan sistem rotasi musiman yang dijalankan petani dengan

jumlah sebanyak 30 orang pada rata-rata luas lahan tanaman mencapai 0,22 hektar di Desa Purworejo layak untuk dijalankan dikarenakan setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan petani selama musim tanam hingga panen sayuran selama periode musim tanam hingga panen sayuran dapat mendatangkan keuntungan rata-rata bagi petani pada sayuran bayam yaitu sebesar 1,81 rupiah, pada sayuran kangkung sebesar 2,47 rupiah dan pada tanaman sawi sebesar 1,76 rupiah. Berkaitan rincian pendapatan petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada lampiran 15.

4.10. Tingkat Konsumsi Petani

Konsumsi merupakan sejumlah pengeluaran pada petani rotasi musiman untuk pembelian kebutuhan pokok rumah tangga baik makanan maupun minuman yang secara terus menerus dikeluarkan dengan rutin yang pada penelitian ini diperhitungkan menurut total periode musim tanam sayuran rotasi musiman mulai dari bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2022. Berkaitan tingkat konsumsi petani pada sistem usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

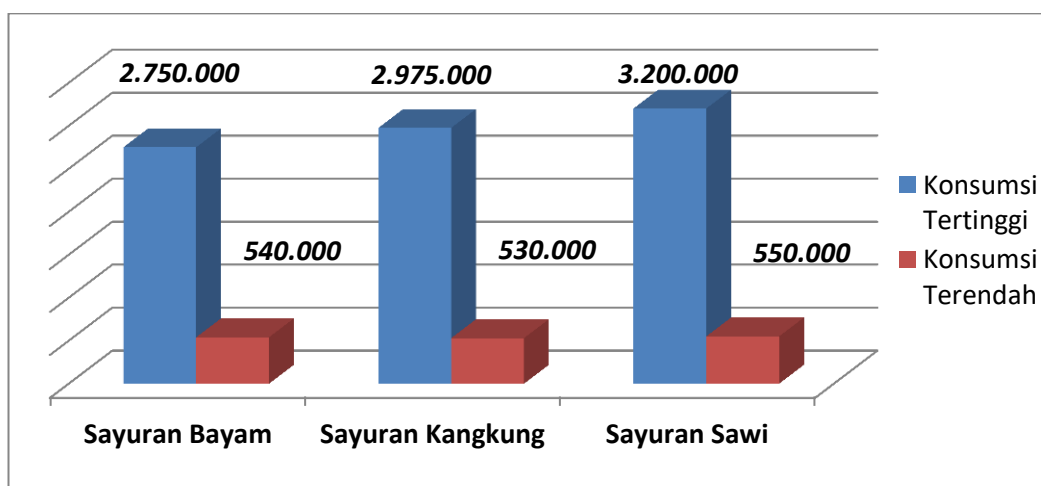
Tabel 4.19. Tingkat Konsumsi Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Konsumsi	Sayuran Bayam (Rp/Bulan)	Sayuran Kangkung (Rp/Bulan)	Sayuran Sawi (Rp/Bulan)
1	Beras	11.550.000	10.950.000	10.800.000
2	Ikan	13.200.000	11.480.000	13.380.000
3	Sayuran	11.295.000	10.255.000	11.320.000
4	Lain-Lain	9.200.000	11.565.000	11.270.000
	Total	45.245.000	44.250.000	46.770.000
	Rata-Rata	1.508.167	1.475.000	1.559.000

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwasanya total konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran bayam adalah sebesar Rp 45.245.000/bulan dengan rata-rata sebesar Rp 1.508.167/bulan/petani. Adapun total konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran kangkung yakni sebesar Rp 44.250.000/bulan

dengan rata-rata sebesar Rp 1.475.000/bulan/petani. Kemudian total konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran sawi sebesar Rp 46.770.000/bulan dengan rata-rata yaitu sebesar Rp 1.559.000/bulan/petani. Jika dilihat pada data bahwasanya konsumsi petani yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga diketahui paling banyak dikeluarkan untuk membeli beras, selanjutnya diikuti dengan konsumsi lainnya seperti membeli bumbu masakan, buah-buahan, Sedangkan tingkat konsumsi dengan biaya paling rendah dikeluarkan petani sayuran rotasi musiman untuk kebutuhan membeli sayuran-sayuran seperti cabai, tomat, kunyit, jahe, bawang merah, bawang putih dan lain sebagainya. Berkenaan dengan rincian tingkat konsumsi rumah tangga petani sayuran di daerah penelitian dapat dilihat pada lampiran 15. Adapun berkaitan tingkat konsumsi tertinggi dan terendah pada petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3. Tingkat Konsumsi Petani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo (Sumber: Data Primer, 2022).

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima untuk dikeluarkan petani untuk konsumsi rumah tangga setelah panen sayuran bayam yang tertinggi adalah sebanyak Rp 2.750.000/bulan dan terendah adalah sebanyak Rp 540.000. Sementara itu, pendapatan yang diterima untuk dikeluarkan petani untuk konsumsi rumah tangga setelah panen sayuran kangkung yang tertinggi adalah sebanyak Rp 2.975.000/bulan dan terendah sebanyak Rp 530.000. Sedangkan dari pendapatan yang diterima untuk kemudian dikeluarkan petani

untuk konsumsi rumah tangga setelah panen sayuran sawi yang tertinggi adalah sebanyak Rp 3.200.000/bulan dan terendah sebanyak Rp 550.000. Adapun faktor yang diduga mempengaruhi tinggi dan rendahnya tingkat konsumsi petani adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil panen sayuran sistem rotasi musiman untuk membeli kebutuhan pokok konsumsi dimana pada umumnya petani yang memiliki pendapatan tinggi maka pengeluaran konsumsinya juga akan mengalami kenaikan sesuai tingkat harga kebutuhan pokok meliputi makanan atau minuman yang dikonsumsi rumah tangga petani sayuran rotasi musiman.

4.11. Modal Kerja Petani

Modal kerja sangat penting dan diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk pada petani yang menjalankan usahatani sayuran rotasi musiman guna membeli peralatan dan membiayai kegiatan operasional sehari-hari usahatani yang dijalankan terutama pada petani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa salah satu modal kerja yang sering dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional usahatani sayuran berasal dari pendapatan yang didapatkan petani setiap musimnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

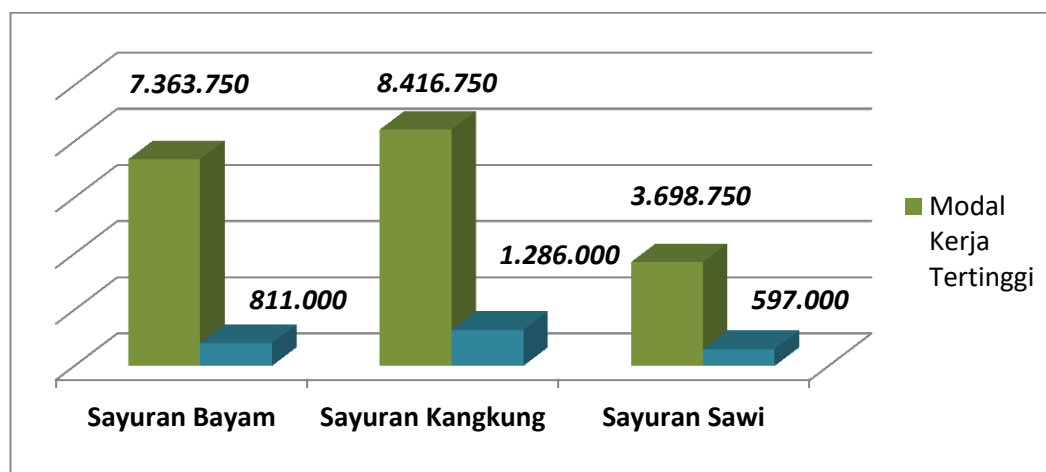
Tabel 4.20. Modal Kerja Petani Pada Sistem Usahatani Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Jenis Sayuran	Jumlah (Rp/MT)	Rata-rata (Rpt/MT/Petani)
1	Sayuran Bayam	86.698.000	2.889.933
2	Sayuran Kangkung	128.687.500	4.289.583
3	Sayuran Sawi	47.938.500	1.597.950

Sumber: Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwasanya total modal kerja yang dimanfaatkan petani sayuran rotasi musiman setelah dikurangi dengan sejumlah pengeluaran untuk konsumsi bagi rumah tangga petani dari hasil panen sayuran bayam untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran kangkung di daerah penelitian adalah sebesar Rp 86.698.000/MT dengan rata-rata sebesar Rp 2.889.933 /MT/

Petani. Sedangkan total modal kerja yang dimanfaatkan petani dari hasil panen sayuran kangkung untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran sawi yaitu sebesar Rp 128.687.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 4.289.583/MT/Petani. Sementara itu, total total modal kerja yang dimanfaatkan petani dari hasil panen sayuran sawi untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran bayam sebesar Rp 47.938.500/MT dengan rata-rata sebesar Rp 1.597.950/MT/Petani. Berkenaan rincian modal kerja petani sayuran rotasi musiman di daerah penelitian dapat dilihat pada lampiran 17. Sedangkan terkait modal kerja tertinggi dan terendah pada petani dari pendapatan usahatani sayuran rotasi musiman di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4. Modal Kerja Petani dari Pendapatan Sayuran Rotasi Musiman di Desa Purworejo (Sumber: Data Primer, 2022).

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa modal kerja tertinggi atau terbanyak dari hasil panen bayam untuk melanjutkan kegiatan usahatani sayuran kangkung setelah dikurangi dengan konsumsi yang telah dikeluarkan petani untuk rumah tangga adalah sebesar Rp 7.363.750/MT dan terendah sebesar Rp 811.000/MT. Sementara itu, modal kerja untuk melanjutkan kegiatan usahatani sayuran sawi terbanyak sebesar Rp 8.416.750/MT dan terendah sebesar Rp 1.286.000/MT. Sedangkan modal untuk melanjutkan kegiatan usahatani sayuran bayam setelah dari hasil panen sawi setelah dikurangi dengan konsumsi yang telah dikeluarkan petani untuk rumah tangga adalah sebesar Rp 3.698.750/MT dan terendah sebesar Rp 597.000/MT.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan usahatani sayuran rotasi musiman periode musim tanam bulan Mei-Agustus tahun 2022 di Desa Purworejo dari usahatani sayuran bayam periode bulan Mei-Juni adalah sebesar Rp 4.398.100/MT/Petani. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani sayuran kangkung pada bulan Juni-Juli adalah sebesar Rp 5.764.583/MT/Petani. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani sayuran sawi pada bulan Juli-Agustus adalah sebesar Rp 3.156.950/MT/Petani.
2. Rata-rata konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran bayam adalah sebesar Rp 1.508.167/bulan/petani. Sementara rata-rata konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran kangkung adalah sebesar Rp 1.475.000/bulan/petani dan rata-rata konsumsi petani dari pendapatan hasil panen sayuran sawi adalah sebesar Rp 1.559.000/ bulan/petani.
3. Rata-rata modal kerja petani sayuran rotasi musiman setelah dikurangi dengan sejumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga petani dari hasil panen sayuran bayam adalah sebesar Rp 2.889.933/MT/Petani. Sedangkan rata-rata modal kerja untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran sawi adalah sebesar Rp 4.289.583/MT/Petani. Sementara rata-rata modal kerja dari hasil panen sayuran sawi untuk membiaya kegiatan usahatani sayuran bayam adalah sebesar Rp 1.597.950/ MT/Petani.
4. Rata-rata R/C Ratio usahatani sayuran rotasi musiman yaitu pada sayuran bayam 1,81, sayuran kangkung 2,47 dan sayuran sawi 1,76. Nilai R/C Ratio lebih besar dari 1 atau $R/C > 1$ artinya usahatani sayuran sistem rotasi musiman yang dijalankan petani pada rata-rata luas lahan tanaman mencapai 0,22 hektar di Desa Purworejo layak untuk dijalankan karena setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan akan mendatangkan keuntungan

rata-rata bagi petani pada sayuran bayam yaitu sebesar 1,81 rupiah/MT, pada sayuran kangkung sebesar 2,47 rupiah/MT dan pada tanaman sawi sebesar 1,76 rupiah/MT.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian ini disarankan kepada:

1. Petani agar dapat meningkatkan perluasan lahan tanaman disertai dengan upaya mengefektifkan penggunaan input produksi tanaman sayuran seperti pemberian pupuk dan pemberian pestida pada tanaman disertai dengan mengikutsertakan keluarga untuk membantu kegiatan usahatani yang dijalankan dengan tujuan mengurangi pembiayaan tenaga kerja, agar pendapatan yang diperoleh lebih maksimal.
2. Petani agar menyesuaikan kebutuhan konsumsi rumah tangga petani dengan pendapatan yang diperoleh dari hasil berusahatani sayuran agar pendapatan yang telah diperoleh petani dapat digunakan sebagai modal kerja untuk keberlanjutan usahatani sayuran sistem rotasi musiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ihsan. 2020. *Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Universitas Tridinanti Palembang.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, L. 2020. *Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (Brassica rapa L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bandini, L dan Aziz, K. 2015. *Bayam*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badrudin, R., Sumantri, B dan Paris, E. 2005. Analisis Biaya, Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Dengan Berbagai Pola Tanam di Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agrisepe*, Vol. 3 No.2: 2005: 127-138.
- Harsati, B.B. 2016. Analisis Distribusi Pendapatan Usahatani Sayuran di Dusun Buket Desa Bulugunung Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *Jurnal Agrista*, Vol. 4 No. 3: 115-124.
- Karepesina, I.V., et al. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Daun di Dusun Taeno, Desa Rumahtiga, Kec. Teluk Ambon. *Jurnal Agribisnis Kepulauan* Vol. 8 No. 3: 219-233.
- Lestari, R.I. 2020. *Sistem Integrasi Tanaman*. Materi Lokalita Kementerian Pertanian diakses di <http://cybex.pertanian.go.id> pada 31 Desember 2021.
- Limbong, H.A.H. 2017. *Analisis Risiko dan Pendapatan Usahatani Sayuran (Kasus: Kelompok Tani Karya Maju, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Marsudi, Edy. 2018. *Analisis Pendapatan Beberapa Usahatani Sayuran Daun di Kabupaten Pidie*. *Jurnal Agrisepe*, Vol. 11, No.2: 48-52.
- Mohammad, A dan Madanijah, S. 2015. Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar di Bogor. *Jurnal Gizi Pangan*, Vol. 10, No. 1: 71-76.
- Noviana, S. 2017. *Manfaat Pupuk Dolomit Untuk Kesuburan Tanah dan Tanaman*, tersedia di <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/96898/manfaat-pupuk-dolomit-untuk-kesuburan-tanah-dan-tanaman/> diakses pada tanggal 13 Desember 2022.

- Nuryanti, D.M dan Kasim, N.N. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanaman Sawi dan Kubis di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. *Jurnal Tabaro*, Vol. 1 No. 2: 96-104.
- Siadari, M dan Hardianto, V. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Sayur Kangkung (*Ipomoea Aquatica*): (Studi Kasus di Nagori Bah Joga, Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi, Kabupaten Simalungun), *Jurnal Agrilink*, Vol. 1, No.2: 1-12.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press.
- Susanti, L.L. 2020. Analisis Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*.
- Tani'i, O dan Kune, S.J. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Sayur Kangkung di Kelurahan Bansone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering (Agrimor)*, Vol. 1, No. 4: 72-74.
- Tambunan, T. 2003. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibawa, S. 2012. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Bandung: Pustaka Buana .
- Winata, D.P., Suandi., dan Maryan, A.T. 2020. Analisis Keberlanjutan Usahatani Sayuran Kangkung di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, Vol. 3, No. 2:40-46.

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADA SISTEM USAHATANI SAYURAN
ROTASI MUSIMAN DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA
KABUPATEN NAGAN RAYA**

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan formal :
5. Pengalaman bertani :
6. Jumlah Tanggungan :

B. Status Kepemilikan Lahan Usahatani

No	Status Kepemilikan	Luas Lahan (ha)	Pajak (Rp/musim)	Sewa (Rp/musim)
1	Sewa			
2	Milik Sendiri			
3	Bagi Hasil			
	Jumlah			

C. Biaya Tetap Usahatani

No	Uraian	Banyak	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
	Jumlah				

D. Biaya Variabel Usahatani

1. Biaya Pembelian Benih

No	Jenis Benih	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
	Jumlah			

2. Biaya Pembelian Pupuk

No	Jenis Pupuk	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				
	Jumlah			

3. Biaya Pembelian Pestisida

No	Jenis Pestisida	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				
	Jumlah			

4. Biaya Lainnya

No	Jenis Baiaya	Banyak	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				
	Jumlah			

E. Biaya Tenaga Kerja

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Hari Kerja	Jam Kerja	HOK	Upah
1						
2						
3						
4						
5						
	Jumlah					

F. Hasil Panen Usahatani

No	Jenis Panen Sayuran	Hari Panen	Banyak Panen
1			
2			
3			
	Jumlah		

G. Penerimaan

No	Penjualan	Jenis Sayuran	Banyak Penjualan	Harga	Penerimaan
1					
2					
3					
4					
5					
	Jumlah				

H. Modal Kerja

No	Asal Modal Kerja	Kebutuhan	Jumlah Modal
1			
2			
3			
4			
5			
	Jumlah		

Lampiran 2

KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN

No	Reponden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggungan
1	Responden 01	Ponadi	Laki-Laki	60 Tahun	SD	40 Tahun	1 Jiwa
2	Responden 02	Rusmini	Perempuan	55 Tahun	SMP	30 Tahun	2 Jiwa
3	Responden 03	Wasiti	Perempuan	50 Tahun	SMP	20 Tahun	2 Jiwa
4	Responden 04	Supardi	Laki-Laki	55 Tahun	SMA	30 Tahun	5 Jiwa
5	Responden 05	Surya	Laki-Laki	49 Tahun	SMP	11 Tahun	3 Jiwa
6	Responden 06	Adi	Laki-Laki	40 Tahun	SMA	12 Tahun	2 Jiwa
7	Responden 07	Bambang	Laki-Laki	47 Tahun	SMP	15 Tahun	3 Jiwa
8	Responden 08	Sutresno	Laki-Laki	57 Tahun	SD	10 Tahun	3 Jiwa
9	Responden 09	Adi Purnama	Laki-Laki	42 Tahun	SMP	18 Tahun	3 Jiwa
10	Responden 10	Rubandi	Perempuan	40 Tahun	SD	15 Tahun	4 Jiwa
11	Responden 11	Susianto	Laki-Laki	51 Tahun	SMP	25 Tahun	3 Jiwa
12	Responden 12	Agus Bariadi	Laki-Laki	42 Tahun	SMA	20 Tahun	4 Jiwa
13	Responden 13	Sri Lestari	Perempuan	41 Tahun	SD	15 Tahun	3 Jiwa
14	Responden 14	Karimun	Laki-Laki	48 Tahun	SMA	12 Tahun	5 Jiwa
15	Responden 15	Kasmaidi	Laki-Laki	56 Tahun	SMP	10 Tahun	5 Jiwa
16	Responden 16	Wardi	Laki-Laki	49 Tahun	SMP	10 Tahun	2 Jiwa
17	Responden 17	Sumardinoto	Laki-Laki	56 Tahun	SD	18 Tahun	2 Jiwa
18	Responden 18	Salamah	Perempuan	50 Tahun	SD	10 Tahun	3 Jiwa
19	Responden 19	Ngatminah	Perempuan	51 Tahun	SD	16 Tahun	3 Jiwa
20	Responden 20	Satimin	Laki-Laki	57 Tahun	SD	10 Tahun	3 Jiwa
21	Responden 21	Pujiono	Laki-Laki	39 Tahun	SMA	9 Tahun	2 Jiwa
22	Responden 22	Paijan	Laki-Laki	60 Tahun	SD	32 Tahun	1 Jiwa
23	Responden 23	Tarmiani	Laki-Laki	57 Tahun	SD	22 Tahun	4 Jiwa
24	Responden 24	Subarjo	Laki-Laki	52 Tahun	SD	11 Tahun	3 Jiwa
25	Responden 25	Karlani	Laki-Laki	49 Tahun	SMP	13 Tahun	4 Jiwa
26	Responden 26	Julianto	Laki-Laki	49 Tahun	SMA	15 Tahun	3 Jiwa
27	Responden 27	Tukidi	Laki-Laki	55 Tahun	SD	20 Tahun	2 Jiwa
28	Responden 28	Parman	Laki-Laki	58 Tahun	SMP	16 Tahun	2 Jiwa
29	Responden 29	Misdi	Laki-Laki	55 Tahun	SD	23 Tahun	3 Jiwa
30	Responden 30	Sumarni	Perempuan	59 Tahun	SD	20 Tahun	4 Jiwa

Lampiran 3

KARAKTERISTIK LAHAN SISTEM USAHATANI SAYURAN MUSIMAN

No	Responden	Status Lahan	Luas Lahan		Karakteristik Lahan		Karakteristik Bedeng					
			Rante	Hektar	Panjang (Meter)	Lebar (Meter)	Panjang (Meter)	Lebar (Meter)	Jarak (Meter)	Banyak Bedeng	Jumlah Barisan	Total Bedeng
1	Responden 01	Milik Sendiri	1,5	0,09	46,00	20,00	20	1,2	0,8	10	2	16
2	Responden 02	Sewa	3,0	0,19	50,00	38,00	22	1,2	0,8	19	2	32
3	Responden 03	Milik Sendiri	2,0	0,13	40,00	32,00	18	1,2	0,8	16	2	26
4	Responden 04	Sewa	6,0	0,38	80,00	47,00	26	1,2	0,8	24	3	60
5	Responden 05	Sewa	4,0	0,25	50,00	50,00	22	1,2	0,8	25	2	44
6	Responden 06	Milik Sendiri	4,0	0,25	55,00	45,00	25	1,2	0,8	23	2	38
7	Responden 07	Milik Sendiri	3,0	0,19	60,00	31,00	26	1,2	0,8	16	2	24
8	Responden 08	Sewa	4,0	0,25	60,00	42,00	26	1,2	0,8	21	2	36
9	Responden 09	Sewa	3,0	0,19	50,00	38,00	22	1,2	0,8	19	2	32
10	Responden 10	Sewa	5,0	0,31	74,00	42,00	34	1,2	0,8	21	2	36
11	Responden 11	Milik Sendiri	3,0	0,19	55,00	34,00	25	1,2	0,8	17	2	28
12	Responden 12	Milik Sendiri	4,0	0,25	65,00	38,00	30	1,2	0,8	19	2	32
13	Responden 13	Milik Sendiri	3,0	0,19	58,00	32,00	26	1,2	0,8	16	2	26
14	Responden 14	Sewa	4,0	0,25	56,00	45,00	25	1,2	0,8	23	2	38
15	Responden 15	Milik Sendiri	4,0	0,25	60,00	42,00	26	1,2	0,8	21	2	36
16	Responden 16	Milik Sendiri	2,5	0,16	50,00	32,00	22	1,2	0,8	16	2	26
17	Responden 17	Milik Sendiri	2,0	0,13	45,00	28,00	20	1,2	0,8	14	2	22
18	Responden 18	Milik Sendiri	3,0	0,19	60,00	31,00	26	1,2	0,8	16	2	24
19	Responden 19	Sewa	4,0	0,25	60,00	42,00	26	1,2	0,8	21	2	36
20	Responden 20	Sewa	3,5	0,22	48,00	46,00	22	1,2	0,8	23	2	40
21	Responden 21	Milik Sendiri	3,0	0,19	50,00	38,00	23	1,2	0,8	19	2	32
22	Responden 22	Milik Sendiri	1,5	0,09	40,00	23,00	18	1,2	0,8	12	2	18
23	Responden 23	Milik Sendiri	4,0	0,25	56,00	45,00	25	1,2	0,8	23	2	38
24	Responden 24	Milik Sendiri	4,0	0,25	60,00	42,00	26	1,2	0,8	21	2	36
25	Responden 25	Milik Sendiri	5,0	0,31	60,00	52,00	28	1,2	0,8	26	2	46
26	Responden 26	Milik Sendiri	4,0	0,25	65,00	38,00	30	1,2	0,8	19	2	32
27	Responden 27	Milik Sendiri	3,0	0,19	48,00	39,00	20	1,2	0,8	20	2	30
28	Responden 28	Sewa	4,0	0,25	58,00	43,00	24	1,2	0,8	22	2	34
29	Responden 29	Milik Sendiri	3,0	0,19	52,00	36,00	22	1,2	0,8	18	2	30
30	Responden 30	Milik Sendiri	4,0	0,25	62,00	40,00	28	1,2	0,8	20	2	34

BIAYA TETAP USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

No	Responden	Luas Tanam (Ha)	Handsprayer				Cangkul Besar				Cangkul Kecil				Gembor				Robin				Parang				Garu				Total Penyusutan (Rp)	Rata-Rata Penyusutan (Rp/MT)
			Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Umur Ekonomis	Biaya (Rp)		
1	Responden 01	0,09	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
2	Responden 02	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
3	Responden 03	0,13	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
4	Responden 04	0,38	2	350.000	5 Tahun	31.500	2	150.000	3 Tahun	22.500	3	100.000	3 Tahun	22.500	3	100.000	5 Tahun	13.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	3	70.000	3 Tahun	15.750	2	50.000	3 Tahun	7.500	270.750	90.250
5	Responden 05	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	2	100.000	3 Tahun	15.000	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	2	70.000	3 Tahun	10.500	1	50.000	3 Tahun	3.750	222.750	74.250
6	Responden 06	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	210.000	70.000
7	Responden 07	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
8	Responden 08	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
9	Responden 09	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
10	Responden 10	0,31	2	350.000	5 Tahun	31.500	2	150.000	3 Tahun	22.500	2	100.000	3 Tahun	15.000	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	2	70.000	3 Tahun	10.500	2	50.000	3 Tahun	7.500	253.500	84.500
11	Responden 11	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
12	Responden 12	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	210.000	70.000
13	Responden 13	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
14	Responden 14	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	2	100.000	3 Tahun	15.000	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	2	70.000	3 Tahun	10.500	1	50.000	3 Tahun	3.750	222.750	74.250
15	Responden 15	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
16	Responden 16	0,16	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
17	Responden 17	0,13	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
18	Responden 18	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
19	Responden 19	0,25	2	350.000	5 Tahun	31.500	2	150.000	3 Tahun	22.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	237.000	79.000
20	Responden 20	0,22	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
21	Responden 21	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
22	Responden 22	0,09	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
23	Responden 23	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	2	100.000	3 Tahun	15.000	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	217.500	72.500
24	Responden 24	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
25	Responden 25	0,31	2	350.000	5 Tahun	31.500	2	150.000	3 Tahun	22.500	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	2	70.000	3 Tahun	10.500	1	50.000	3 Tahun	3.750	242.250	80.750
26	Responden 26	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
27	Responden 27	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	0	0	0	0	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	48.000	16.000
28	Responden 28	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	2	100.000	5 Tahun	9.000	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	210.000	70.000
29	Responden 29	0,19	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
30	Responden 30	0,25	1	350.000	5 Tahun	15.750	1	150.000	3 Tahun	11.250	1	100.000	3 Tahun	7.500	1	100.000	5 Tahun	4.500	1	3.500.000	5 Tahun	157.500	1	70.000	3 Tahun	5.250	1	50.000	3 Tahun	3.750	205.500	68.500
	Total	6,50	34	-	-	535.500	34	-	-	382.500	36	-	-	270.000	41	-	-	184.500	19	-	-	2.992.500	36	-	-	189.000	32	-	-	120.000	4.674.000	1.558.000
	Ra-Rata	0,22	1,1333	-	-	17.850	1,1333	-	-	12.750	1,2	-	-	9.000	1,3667	-	-	6.150	0,6333	-	-	99.750	1,2	-	-	6.300	1,0667	-	-	4.000	155.800	51.933

B. Biaya Pembelian Pestisida

B. Biaya Pembelian Pestisida

Responden	Luas Tanam (Ha)	Dithane M45 80 WP Isi 200 gram			Diazinon 600 EC Isi 100 ml			Curacorn 500 EC Isi 100 ml			Bravo 50 EC Isi 250 ml			DuPont Lannate 25 WP			Antracol 70 WP 250 gr			Pegasus 500 SC Isi 80 ml		
		Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)
Responden 01	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 02	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 03	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 04	0,38	2	25.000	50.000	2	40.000	80.000	0	0	0	0	0	2	35.000	70.000	1	75.000	75.000	0	70.000	0	
Responden 05	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 06	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 07	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 08	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 09	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 10	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	0	0	0	2	60.000	120.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 11	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 12	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	0	70.000	0	
Responden 13	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 14	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	0	70.000	0	
Responden 15	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 16	0,16	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 17	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 18	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 19	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 20	0,22	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 21	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 22	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 23	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 24	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 25	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	2	35.000	70.000	0	0	0	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 26	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 27	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Responden 28	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 29	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	35.000	0	0	75.000	0	0	70.000	0
Responden 30	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	35.000	0	1	75.000	75.000	0	70.000	0
Total	6,50	31	750.000	775.000	33	1.200.000	1.320.000	22	735.000	770.000	8	420.000	480.000	6	1.050.000	210.000	17	2.250.000	1.275.000	0	2.100.000	0
Rata-Rata	0,22	1	25.000	25.833	1	40.000	44.000	1	24.500	25.667	0	14.000	16.000	0	35.000	7.000	1	75.000	42.500	0	70.000	0

BIAYA VARIABEL TANAMAN SAYURAN BAYAM

A. Biaya Sewa Lahan, Pembelian Benih, Pembelian Pupuk dan Operasional Mesin Robin

Responden	Luas Tanam (Ha)	Sewa Lahan		Pembelian Benih Sayuran Bayam			ZA			NPK			TSP			Dolomit			Abu Sekam			Oli Mesin Robin			Pertalite			
		Luas Lahan (Rante)	Harga (Rp/Rante)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)
Responden 01	0,09	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	20	3.000	60.000	25	3.000	75.000	0	4.000	0	0	2.000	0	0	2.400	0	0,8	35.000	28.000	10	7.500	75.000
Responden 02	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	4.000	0	0	2.000	0	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 03	0,13	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	25	3.000	75.000	30	3.000	90.000	0	4.000	0	0	2.000	0	60	2.400	144.000	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 04	0,38	6,00	300.000	150.000	2,0	65.000	130.000	55	3.000	165.000	60	3.000	180.000	50	4.000	200.000	70	2.000	140.000	90	2.400	216.000	2,0	35.000	70.000	60	7.500	450.000
Responden 05	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 06	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 07	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	4.000	0	0	2.000	0	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 08	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 09	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	4.000	0	50	2.000	100.000	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 10	0,31	5,00	300.000	125.000	1,5	65.000	97.500	45	3.000	135.000	50	3.000	150.000	40	4.000	160.000	60	2.000	120.000	80	2.400	192.000	2,0	35.000	70.000	50	7.500	375.000
Responden 11	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 12	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,6	35.000	56.000	40	7.500	300.000
Responden 13	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	0	4.000	0	0	2.000	0	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 14	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 15	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 16	0,16	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 17	0,13	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	25	3.000	75.000	30	3.000	90.000	0	4.000	0	0	2.000	0	0	2.400	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 18	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 19	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	65.000	97.500	40	3.000	120.000	45	3.000	135.000	35	4.000	140.000	55	2.000	110.000	75	2.400	180.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 20	0,22	3,50	300.000	87.500	1,0	65.000	65.000	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 21	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 22	0,09	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	20	3.000	60.000	25	3.000	75.000	0	4.000	0	0	2.000	0	55	2.400	132.000	0,8	35.000	28.000	10	7.500	75.000
Responden 23	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 24	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 25	0,31	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	45	3.000	135.000	50	3.000	150.000	40	4.000	160.000	60	2.000	120.000	80	2.400	192.000	1,0	35.000	35.000	50	7.500	375.000
Responden 26	0,25	0,00	0	0	2,0	65.000	130.000	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 27	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 28	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	0	4.000	0	0	2.000	0	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 29	0,19	0,00	0	0	1,0	65.000	65.000	30	3.000	90.000	35	3.000	105.000	25	4.000	100.000	45	2.000	90.000	65	2.400	156.000	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 30	0,25	0,00	0	0	1,5	65.000	97.500	35	3.000	105.000	40	3.000	120.000	30	4.000	120.000	50	2.000	100.000	70	2.400	168.000	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Total	6,50	40,50	3.000.000	1.012.500	39	1.950.000	2.502.500	995	90.000	2.985.000	1145	90.000	3.435.000	645	120.000	2.580.000	1115	60.000	2.230.000	1930	72.000	4.632.000	31	1.050.000	1.092.000	1020	225.000	7.650.000
Rata-Rata	0,22	1,35	100.000	33.750	1	65.000	83.417	33	3.000	99.500	38	3.000	114.500	22	4.000	86.000	37	2.000	74.333	64	2.400	154.400	1	35.000	36.400	34	7.500	255.000

B. Biaya Pembelian Pestisida

B. Biaya Pembelian Pestisida

Responden	Luas Tanam (Ha)	Dithane M45 80 WP Isi 200 gram			Diazinon 600 EC Isi 100 ml			Curacorn 500 EC Isi 100 ml			Bravo 50 EC Isi 250 ml			DuPont Lannate 25 WP			Antracol 70 WP 250 gr			Pegasus 500 SC Isi 80 ml			
		Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	
Responden 01	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 02	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	
Responden 03	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 04	0,38	2	25.000	50.000	2	40.000	80.000	0	0	0	0	0	2	35.000	70.000	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	
Responden 05	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 06	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 07	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 08	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	
Responden 09	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 10	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	0	0	0	2	60.000	120.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	
Responden 11	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 12	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 13	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 14	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	
Responden 15	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 16	0,16	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 17	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 18	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 19	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	
Responden 20	0,22	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	
Responden 21	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 22	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 23	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 24	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0	
Responden 25	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	2	35.000	70.000	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	
Responden 26	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	
Responden 27	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0
Responden 28	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	
Responden 29	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Responden 30	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0	0
Total	6,50	31	750.000	775.000	33	1.200.000	1.320.000	22	735.000	770.000	8	420.000	480.000	6	175.000	210.000	17	1.275.000	1.275.000	5	350.000	350.000	
Rata-Rata	0,22	1	25.000	25.833	1	40.000	44.000	1	24.500	25.667	0	14.000	16.000	0	5.833	7.000	1	42.500	42.500	0	11.667	11.667	

BIAYA VARIABEL TANAMAN SAYURAN KANGKUNG

A. Biaya Sewa Lahan, Pembelian Benih, Pembelian Pupuk dan Operasional Mesin Robin

Responden	Luas Tanam (Ha)	Sewa Lahan			Pembelian Benih Sayuran Kangkung			ZA			NPK			TSP			Dolomit			Abu Sekam			Oli Mesin Robin			Pertalite		
		Luas Lahan (Rante)	Harga (Rp/Rante)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)
Responden 01	0,09	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	30	3.000	90.000	40	3.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	10	7.500	75.000
Responden 02	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 03	0,13	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 04	0,38	6,00	300.000	150.000	2,0	50.000	100.000	65	3.000	195.000	75	3.000	225.000	55	4.000	220.000	0	0	0	0	0	0	2,0	35.000	70.000	60	7.500	450.000
Responden 05	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 06	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 07	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 08	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 09	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 10	0,31	5,00	300.000	125.000	1,5	50.000	75.000	55	3.000	165.000	65	3.000	195.000	45	4.000	180.000	0	0	0	0	0	0	2,0	35.000	70.000	50	7.500	375.000
Responden 11	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 12	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,6	35.000	56.000	40	7.500	300.000
Responden 13	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 14	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 15	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 16	0,16	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 17	0,13	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 18	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 19	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	50.000	75.000	50	3.000	150.000	60	3.000	180.000	40	4.000	160.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 20	0,22	3,50	300.000	87.500	1,0	50.000	50.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 21	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 22	0,09	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	30	3.000	90.000	40	3.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	10	7.500	75.000
Responden 23	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 24	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 25	0,31	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	55	3.000	165.000	65	3.000	195.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	50	7.500	375.000
Responden 26	0,25	0,00	0	0	2,0	50.000	100.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 27	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 28	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 29	0,19	0,00	0	0	1,0	50.000	50.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 30	0,25	0,00	0	0	1,5	50.000	75.000	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Total	6,50	40,50	3.000.000	1.012.500	39	1.500.000	1.925.000	1295	90.000	3.885.000	1595	90.000	4.785.000	760	88.000	3.040.000	0	0	0	0	0	0	31	1.050.000	1.092.000	1020	225.000	7.650.000
Rata-Rata	0,22	1,35	100.000	33.750	1	50.000	64.167	43	3.000	129.500	53	3.000	159.500	25	2.933	101.333	0	0	0	0	0	0	1	35.000	36.400	34	7.500	255.000

Lanjutan Lampiran 7

BIAYA VARIABEL TANAMAN SAYURAN SAWI

B. Biaya Pembelian Pestisida

Responden	Luas Tanam (Ha)	Dithane M45 80 WP Isi 200 gram			Diazinon 600 EC Isi 100 ml			Curacorn 500 EC Isi 100 ml			Bravo 50 EC Isi 250 ml			DuPont Lannate 25 WP			Antracol 70 WP 250 gr			Pegasus 500 SC Isi 80 ml		
		Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Pcs)	Harga (Rp/Pcs)	Biaya (Rp)	Jumlah (Botol)	Harga (Rp/Botol)	Biaya (Rp)
Responden 01	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 02	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 03	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 04	0,38	2	25.000	50.000	2	40.000	80.000	0	0	0	0	0	2	35.000	70.000	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	
Responden 05	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 06	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 07	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 08	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 09	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 10	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	0	35.000	0	2	60.000	120.000	0	0	0	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000
Responden 11	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 12	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	0	0	0	
Responden 13	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 14	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	1	75.000	75.000	0	0	0	
Responden 15	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 16	0,16	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 17	0,13	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 18	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 19	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 20	0,22	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 21	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 22	0,09	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 23	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 24	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 25	0,31	1	25.000	25.000	2	40.000	80.000	2	35.000	70.000	0	0	0	0	0	0	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000
Responden 26	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0
Responden 27	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Responden 28	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0
Responden 29	0,19	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Responden 30	0,25	1	25.000	25.000	1	40.000	40.000	1	35.000	35.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	75.000	75.000	0	0	0
Total	6,50	31	750.000	775.000	33	1.200.000	1.320.000	22	805.000	770.000	8	420.000	480.000	6	175.000	210.000	17	1.275.000	1.275.000	3	210.000	210.000
Rata-Rata	0,22	1	25.000	25.833	1	40.000	44.000	1	26.833	25.667	0	14.000	16.000	0	5.833	7.000	1	42.500	42.500	0	7.000	7.000

BIAYA VARIABEL TANAMAN SAYURAN SAWI

A. Biaya Sewa Lahan, Pembelian Benih, Pembelian Pupuk dan Operasional Mesin Robin

Responden	Luas Tanam (Ha)	Sewa Lahan		Pembelian Benih Sayuran Sawi			ZA			NPK			TSP			Dolomit			Abu Sekam			Oli Mesin Robin			Pertilite			
		Luas Lahan (Rante)	Harga (Rp/Rante)	Biaya (Rp/MT)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Biaya (Rp)
Responden 01	0,09	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	20	3.000	60.000	25	3.000	75.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	5	7.500	37.500
Responden 02	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 03	0,13	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	30	3.000	90.000	40	3.000	120.000	20	4.000	80.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 04	0,38	6,00	300.000	150.000	2,0	35.000	70.000	60	3.000	180.000	70	3.000	210.000	50	4.000	200.000	0	0	0	0	0	0	2,0	35.000	70.000	60	7.500	450.000
Responden 05	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 06	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 07	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 08	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 09	0,19	3,00	300.000	75.000	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 10	0,31	5,00	300.000	125.000	1,5	35.000	52.500	50	3.000	150.000	60	3.000	180.000	40	4.000	160.000	0	0	0	0	0	0	2,0	35.000	70.000	50	7.500	375.000
Responden 11	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 12	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,6	35.000	56.000	40	7.500	300.000
Responden 13	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 14	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 15	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 16	0,16	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 17	0,13	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	30	3.000	90.000	40	3.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	20	7.500	150.000
Responden 18	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 19	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	35.000	52.500	45	3.000	135.000	55	3.000	165.000	35	4.000	140.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 20	0,22	3,50	300.000	87.500	1,0	35.000	35.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 21	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 22	0,09	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	25	3.000	75.000	35	3.000	105.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	8	7.500	60.000
Responden 23	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 24	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 25	0,31	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	50	3.000	150.000	60	3.000	180.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	50	7.500	375.000
Responden 26	0,25	0,00	0	0	2,0	35.000	70.000	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 27	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0,8	35.000	28.000	30	7.500	225.000
Responden 28	0,25	4,00	300.000	100.000	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Responden 29	0,19	0,00	0	0	1,0	35.000	35.000	35	3.000	105.000	45	3.000	135.000	25	4.000	100.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	30	7.500	225.000
Responden 30	0,25	0,00	0	0	1,5	35.000	52.500	40	3.000	120.000	50	3.000	150.000	30	4.000	120.000	0	0	0	0	0	0	1,0	35.000	35.000	40	7.500	300.000
Total	6,50	40,50	3.000.000	1.012.500	38,5	1.050.000	1.347.500	1140	90.000	3.420.000	1435	90.000	4.305.000	650	88.000	2.600.000	0	0	0	0	0	31	1.050.000	1.092.000	1013	225.000	7.597.500	
Rata-Rata	0,22	1,35	100.000	33.750	1,3	35.000	44.917	38	3.000	114.000	48	3.000	143.500	22	2.933	86.667	0	0	0	0	0	1	35.000	36.400	34	7.500	253.250	

Lanjutan Lampiran 8

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN BAYAM

Responden	Luas Tanam (Ha)	Penyemprotan Pestisida						Penyemprotan Air						Penyiangan						Pemanenan					
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	1	3	6	70.000	210.000	0	1	10	2	20.000	200.000	0	1	2	4	20.000	40.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 02	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	0	1	12	2	20.000	240.000	0	1	2	4	20.000	40.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 03	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 04	0,38	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	14	2	20.000	840.000	1	1	4	4	20.000	160.000	2	3	4	6	100.000	2.000.000
Responden 05	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 06	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 07	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 08	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 09	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 10	0,31	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 11	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 12	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 13	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 14	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 15	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 16	0,16	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 17	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 18	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 19	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 20	0,22	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 21	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 22	0,09	0	1	3	6	70.000	210.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 23	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	2	2	3	6	100.000	1.200.000
Responden 24	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 25	0,31	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 26	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 27	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 28	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 29	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 30	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Total	6,50	0	30	118	180	2.100.000	8.260.000	28	45	355	60	600.000	17.460.000	28	30	76	120	600.000	2.960.000	32	62	76	180	3.000.000	25.400.000
Rata-Rata	0,22	0	1	4	6	70.000	275.333	1	2	12	2	20.000	582.000	1	1	3	4	20.000	98.667	1	2	3	6	100.000	846.667

BIAJA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN BAYAM

Responden	Luas Tanam (Ha)	Pengolahan Lahan						Pembuatan Bedengan					Penaburan Benih					Pempupukan							
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	2	2	7	75.000	300.000	0	2	3	7	80.000	480.000	0	1	1	6	80.000	80.000	0	1	2	6	70.000	140.000
Responden 02	0,19	0	3	3	7	75.000	675.000	0	3	4	7	80.000	960.000	0	1	1	6	80.000	80.000	0	1	2	6	70.000	140.000
Responden 03	0,13	0	3	3	7	75.000	675.000	0	3	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 04	0,38	0	3	4	7	75.000	900.000	0	4	4	7	80.000	1.280.000	2	2	1	6	80.000	320.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 05	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 06	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 07	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 08	0,25	1	3	4	7	75.000	1.200.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 09	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 10	0,31	0	3	3	7	75.000	675.000	0	4	4	7	80.000	1.280.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 11	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 12	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 13	0,19	0	2	4	7	75.000	600.000	0	2	4	7	80.000	640.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 14	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 15	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 16	0,16	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 17	0,13	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 18	0,19	0	2	3	7	75.000	450.000	0	2	4	7	80.000	640.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 19	0,25	0	3	3	7	75.000	675.000	0	4	4	7	80.000	1.280.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 20	0,22	1	3	3	7	75.000	900.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 21	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 22	0,09	0	1	2	7	75.000	150.000	1	1	3	7	80.000	480.000	0	2	1	6	80.000	160.000	0	2	2	6	70.000	280.000
Responden 23	0,25	0	3	3	7	75.000	675.000	0	4	4	7	80.000	1.280.000	0	2	1	6	80.000	160.000	0	1	2	6	70.000	140.000
Responden 24	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 25	0,31	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 26	0,25	1	2	3	7	75.000	675.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 27	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 28	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	6	70.000	280.000
Responden 29	0,19	1	2	3	7	75.000	675.000	1	2	4	7	80.000	960.000	1	1	1	6	80.000	160.000	1	1	2	0	70.000	280.000
Responden 30	0,25	1	3	3	7	75.000	900.000	1	4	4	7	80.000	1.600.000	1	2	1	6	80.000	240.000	1	1	2	0	70.000	280.000
Total	6,50	20	76	91	210	2.250.000	22.050.000	21	89	118	210	2.400.000	34.880.000	27	47	30	180	2.400.000	5.920.000	26	31	60	168	2.100.000	7.980.000
Rata-Rata	0,22	1	3	3	7	75.000	735.000	1	3	4	7	80.000	1.162.667	1	2	1	6	80.000	197.333	1	1	2	6	70.000	266.000

Lanjutan Lampiran 9

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN KANGKUNG

Responden	Luas Tanam (Ha)	Penyemprotan Pestisida						Penyemprotan Air						Penyiangan						Pemanenan					
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	1	4	6	70.000	280.000	0	1	10	2	20.000	200.000	0	1	3	4	20.000	60.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 02	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 03	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 04	0,38	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	14	2	20.000	840.000	1	1	4	4	20.000	160.000	2	3	4	6	100.000	2.000.000
Responden 05	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 06	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 07	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 08	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 09	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 10	0,31	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 11	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 12	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 13	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 14	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 15	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 16	0,16	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 17	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 18	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 19	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 20	0,22	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 21	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 22	0,09	0	1	4	6	70.000	280.000	0	1	10	2	20.000	200.000	0	1	3	4	20.000	60.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 23	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	2	2	3	6	100.000	1.200.000
Responden 24	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 25	0,31	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 26	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 27	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 28	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 29	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 30	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Total	6,50	0	33	120	180	2.100.000	9.240.000	28	45	355	60	600.000	17.500.000	28	30	78	120	600.000	3.000.000	32	62	76	180	3.000.000	25.400.000
Rata-Rata	0,22	0	1	4	6	70.000	308.000	1	2	12	2	20.000	583.333	1	1	3	4	20.000	100.000	1	2	3	6	100.000	846.667

Lanjutan Lampiran 9

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN KANGKUNG

Responden	Luas Tanam (Ha)	Penyemprotan Pestisida						Penyemprotan Air						Penyiangan						Pemanenan					
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	1	4	6	70.000	280.000	0	1	10	2	20.000	200.000	0	1	3	4	20.000	60.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 02	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 03	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 04	0,38	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	14	2	20.000	840.000	1	1	4	4	20.000	160.000	2	3	4	6	100.000	2.000.000
Responden 05	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 06	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 07	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 08	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 09	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 10	0,31	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 11	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 12	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 13	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 14	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 15	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 16	0,16	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 17	0,13	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 18	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 19	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 20	0,22	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 21	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 22	0,09	0	1	4	6	70.000	280.000	0	1	10	2	20.000	200.000	0	1	3	4	20.000	60.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 23	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	1	3	4	20.000	120.000	2	2	3	6	100.000	1.200.000
Responden 24	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 25	0,31	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 26	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 27	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 28	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 29	0,19	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	1	2	4	20.000	80.000	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 30	0,25	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	1	3	4	20.000	120.000	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Total	6,50	0	33	120	180	2.100.000	9.240.000	28	45	355	60	600.000	17.500.000	28	30	78	120	600.000	3.000.000	32	62	76	180	3.000.000	25.400.000
Rata-Rata	0,22	0	1	4	6	70.000	308.000	1	2	12	2	20.000	583.333	1	1	3	4	20.000	100.000	1	2	3	6	100.000	846.667

Lanjutan Lampiran 10

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN BAYAM SAWI

Responden	Luas Tanam (Ha)	Pemupukan						Penyemprotan Pestisida						Penyemprotan Air						Penyiangan					
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	1	2	6	70.000	140.000	0	1	2	6	70.000	140.000	0	1	10	2	20.000	200.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 02	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	3	6	70.000	210.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 03	0,13	1	0	2	6	70.000	140.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 04	0,38	1	1	3	6	70.000	420.000	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	14	2	20.000	840.000	1	0	4	6	20.000	80.000
Responden 05	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 06	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 07	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 08	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 09	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	3	6	70.000	210.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 10	0,31	1	1	2	6	70.000	280.000	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 11	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	3	6	70.000	210.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 12	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 13	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 14	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 15	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 16	0,16	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 17	0,13	1	0	2	6	70.000	140.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 18	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 19	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 20	0,22	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 21	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	11	2	20.000	440.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 22	0,09	0	1	2	6	70.000	140.000	0	1	2	6	70.000	140.000	0	1	10	2	20.000	200.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 23	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	13	2	20.000	780.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 24	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 25	0,31	1	1	2	6	70.000	280.000	0	2	4	6	70.000	560.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 26	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 27	0,19	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	10	2	20.000	400.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 28	0,25	1	1	2	6	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Responden 29	0,19	1	1	2	0	70.000	280.000	0	1	2	6	70.000	140.000	1	1	12	2	20.000	480.000	1	0	2	6	20.000	40.000
Responden 30	0,25	1	1	2	0	70.000	280.000	0	1	4	6	70.000	280.000	1	2	12	2	20.000	720.000	1	0	3	6	20.000	60.000
Total	6,50	28	28	61	168	2.100.000	7.980.000	0	33	95	180	2.100.000	7.490.000	28	45	354	60	600.000	17.460.000	30	0	77	180	600.000	1.540.000
Rata-Rata	0,22	1	1	2	6	70.000	266.000	0	1	3	6	70.000	249.667	1	2	12	2	20.000	582.000	1	0	3	6	20.000	51.333

Lanjutan Lampiran 10

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN BAYAM SAWI

Responden	Luas Tanam (Ha)	Pemanenan					Biaya (Rp)
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	
		TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 02	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 03	0,13	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 04	0,38	2	3	4	6	100.000	2.000.000
Responden 05	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 06	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 07	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 08	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 09	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 10	0,31	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 11	0,19	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 12	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 13	0,19	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 14	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 15	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 16	0,16	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 17	0,13	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 18	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 19	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 20	0,22	1	2	2	6	100.000	600.000
Responden 21	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 22	0,09	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 23	0,25	2	2	3	6	100.000	1.200.000
Responden 24	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 25	0,31	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 26	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 27	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 28	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Responden 29	0,19	1	1	2	6	100.000	400.000
Responden 30	0,25	1	3	3	6	100.000	1.200.000
Total	0,22	32	62	76	180	3.000.000	25.400.000
Rata-Rata	0,19	1	2	3	6	100.000	846.667

BIAYA TENAGA KERJA USAHATANI SAYURAN BAYAM SAWI

Responden	Luas Tanam (Ha)	Pembersihan Lahan						Pembuatan Bedengan					Penyemaian Benih					Penanaman Benih							
		Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)	Tenaga Kerja		Hari Kerja	Jam Kerja	Upah (Rp/Hari)	Biaya (Rp)
		TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK					TKDK	TKLK				
Responden 01	0,09	0	1	2	6	50.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4	25.000	50.000	1	0	2	8	80.000	160.000
Responden 02	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 03	0,13	1	1	2	6	50.000	200.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	1	2	8	80.000	320.000
Responden 04	0,38	0	3	4	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	1	4	4	25.000	200.000	2	3	3	8	80.000	1.200.000
Responden 05	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 06	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 07	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 08	0,25	1	3	4	6	50.000	800.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 09	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 10	0,31	0	3	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 11	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 12	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 13	0,19	1	2	4	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 14	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 15	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 16	0,16	1	2	2	6	50.000	300.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 17	0,13	1	1	2	6	50.000	200.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	1	2	8	80.000	320.000
Responden 18	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 19	0,25	0	3	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 20	0,22	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 21	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 22	0,09	0	1	2	6	50.000	100.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	0	2	8	80.000	160.000
Responden 23	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 24	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 25	0,31	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 26	0,25	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 27	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 28	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 29	0,19	1	2	3	6	50.000	450.000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	25.000	50.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Responden 30	0,25	1	3	3	6	50.000	600.000	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	75.000	1	2	3	8	80.000	720.000
Total	6,50	25	71	88	180	1.500.000	14.450.000	0	0	0	0	0	0	29	2	77	120	750.000	2.025.000	31	55	86	240	2.400.000	20.160.000
Rata-Rata	0,22	1	2	3	6	50.000	481.667	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	25.000	67.500	1	2	3	8	80.000	672.000

TOTAL BIAYA USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam				Kangkung				Sawi			
		Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total (Rp)	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total (Rp)	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total (Rp)
Responden 01	0,09	16.000	403.000	1.850.000	2.269.000	16.000	463.000	1.530.000	2.009.000	16.000	335.500	1.230.000	1.581.500
Responden 02	0,19	16.000	951.000	2.815.000	3.782.000	16.000	855.000	2.130.000	3.001.000	16.000	810.000	2.630.000	3.456.000
Responden 03	0,13	16.000	652.000	3.235.000	3.903.000	16.000	668.000	2.050.000	2.734.000	16.000	603.000	1.690.000	2.309.000
Responden 04	0,38	90.250	1.976.000	6.060.000	8.126.250	90.250	1.755.000	4.900.000	6.745.250	90.250	1.675.000	5.900.000	7.665.250
Responden 05	0,25	74.250	1.320.500	5.400.000	6.794.750	74.250	1.125.000	3.500.000	4.699.250	74.250	1.052.500	3.995.000	5.121.750
Responden 06	0,25	70.000	1.220.500	4.700.000	5.990.500	70.000	1.025.000	3.440.000	4.535.000	70.000	952.500	3.935.000	4.957.500
Responden 07	0,19	16.000	776.000	3.315.000	4.107.000	16.000	680.000	2.130.000	2.826.000	16.000	635.000	2.560.000	3.211.000
Responden 08	0,25	68.500	1.345.500	5.640.000	7.054.000	68.500	1.220.000	3.640.000	4.928.500	68.500	1.077.500	4.135.000	5.281.000
Responden 09	0,19	68.500	1.026.000	3.315.000	4.409.500	68.500	950.000	2.130.000	3.148.500	68.500	885.000	2.630.000	3.583.500
Responden 10	0,31	84.500	1.724.500	4.795.000	6.604.000	84.500	1.485.000	3.570.000	5.139.500	84.500	1.482.500	4.065.000	5.632.000
Responden 11	0,19	16.000	966.000	3.515.000	4.497.000	16.000	800.000	2.330.000	3.146.000	16.000	735.000	2.830.000	3.581.000
Responden 12	0,25	70.000	1.241.500	5.400.000	6.711.500	70.000	1.046.000	3.500.000	4.616.000	70.000	973.500	3.995.000	5.038.500
Responden 13	0,19	68.500	851.000	3.120.000	4.039.500	68.500	755.000	2.480.000	3.303.500	68.500	710.000	2.910.000	3.688.500
Responden 14	0,25	74.250	1.320.500	5.340.000	6.734.750	74.250	1.195.000	3.440.000	4.709.250	74.250	1.052.500	3.935.000	5.061.750
Responden 15	0,25	68.500	1.220.500	5.340.000	6.629.000	68.500	1.025.000	3.440.000	4.533.500	68.500	952.500	3.935.000	4.956.000
Responden 16	0,16	16.000	884.000	3.315.000	4.215.000	16.000	718.000	2.130.000	2.864.000	16.000	653.000	2.410.000	3.079.000
Responden 17	0,13	16.000	508.000	3.235.000	3.759.000	16.000	568.000	2.050.000	2.634.000	16.000	523.000	1.710.000	2.249.000
Responden 18	0,19	16.000	966.000	2.770.000	3.752.000	16.000	800.000	2.130.000	2.946.000	16.000	735.000	2.585.000	3.336.000
Responden 19	0,25	79.000	1.417.500	4.795.000	6.291.500	79.000	1.270.000	3.290.000	4.639.000	79.000	1.127.500	3.785.000	4.991.500
Responden 20	0,22	68.500	1.225.500	4.060.000	5.354.000	68.500	1.037.500	2.800.000	3.906.000	68.500	972.500	3.290.000	4.331.000
Responden 21	0,19	16.000	924.000	3.315.000	4.255.000	16.000	758.000	2.130.000	2.904.000	16.000	693.000	2.520.000	3.229.000
Responden 22	0,09	16.000	535.000	2.160.000	2.711.000	16.000	463.000	1.530.000	2.009.000	16.000	403.000	1.230.000	1.649.000
Responden 23	0,25	72.500	1.145.500	4.635.000	5.853.000	72.500	950.000	3.500.000	4.522.500	72.500	877.500	3.995.000	4.945.000
Responden 24	0,25	68.500	1.220.500	5.340.000	6.629.000	68.500	1.025.000	3.440.000	4.533.500	68.500	952.500	3.935.000	4.956.000
Responden 25	0,31	80.750	1.514.500	5.340.000	6.935.250	80.750	1.165.000	3.720.000	4.965.750	80.750	1.112.500	4.215.000	5.408.250
Responden 26	0,25	68.500	1.213.000	4.875.000	6.156.500	68.500	1.010.000	3.050.000	4.128.500	68.500	930.000	3.545.000	4.543.500
Responden 27	0,19	16.000	1.094.000	3.235.000	4.345.000	16.000	928.000	2.050.000	2.994.000	16.000	863.000	2.480.000	3.359.000
Responden 28	0,25	70.000	1.060.500	5.340.000	6.470.500	70.000	945.000	3.440.000	4.455.000	70.000	892.500	3.935.000	4.897.500
Responden 29	0,19	68.500	966.000	3.315.000	4.349.500	68.500	800.000	2.130.000	2.998.500	68.500	735.000	2.560.000	3.363.500
Responden 30	0,25	68.500	1.280.500	5.340.000	6.689.000	68.500	1.085.000	3.440.000	4.593.500	68.500	1.012.500	3.935.000	5.016.000
Jumlah	6,50	1.558.000	32.949.000	124.910.000	159.417.000	1.558.000	28.569.500	85.040.000	115.167.500	1.558.000	26.414.500	96.505.000	124.477.500
Rata-Rata	0,22	51.933	1.098.300	4.163.667	5.313.900	51.933	952.317	2.834.667	3.838.917	51.933	880.483	3.216.833	4.149.250

PRODUKSI USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Lahan (Ha)	Satuan Penjualan Oleh Petani (Ikat)			Satuan Konversi Menjadi Kilogram (Kg)		
		Bayam	Kangkung	Sawi	Bayam	Kangkung	Sawi
Responden 01	0,09	2.400 Ikat	2.560 Ikat	1.600 Ikat	266,66 Kg	293,12 Kg	185,81 Kg
Responden 02	0,19	5.280 Ikat	5.440 Ikat	3.520 Ikat	586,66 Kg	622,88 Kg	408,78 Kg
Responden 03	0,13	3.380 Ikat	3.640 Ikat	2.340 Ikat	375,55 Kg	416,78 Kg	271,74 Kg
Responden 04	0,38	11.400 Ikat	12.000 Ikat	7.800 Ikat	1.266,65 Kg	1.374,00 Kg	905,81 Kg
Responden 05	0,25	7.480 Ikat	7.480 Ikat	4.840 Ikat	831,10 Kg	856,46 Kg	562,07 Kg
Responden 06	0,25	6.840 Ikat	7.600 Ikat	4.750 Ikat	759,99 Kg	870,20 Kg	551,62 Kg
Responden 07	0,19	4.680 Ikat	4.800 Ikat	3.120 Ikat	519,99 Kg	549,60 Kg	362,33 Kg
Responden 08	0,25	7.020 Ikat	7.200 Ikat	4.680 Ikat	779,99 Kg	824,40 Kg	543,49 Kg
Responden 09	0,19	5.280 Ikat	5.600 Ikat	3.520 Ikat	586,66 Kg	641,20 Kg	408,78 Kg
Responden 10	0,31	9.180 Ikat	9.720 Ikat	6.120 Ikat	1.019,99 Kg	1.112,94 Kg	710,72 Kg
Responden 11	0,19	5.250 Ikat	5.600 Ikat	3.500 Ikat	583,33 Kg	641,20 Kg	406,46 Kg
Responden 12	0,25	7.200 Ikat	7.680 Ikat	4.800 Ikat	799,99 Kg	879,36 Kg	557,42 Kg
Responden 13	0,19	5.070 Ikat	5.200 Ikat	3.380 Ikat	563,33 Kg	595,40 Kg	392,52 Kg
Responden 14	0,25	7.125 Ikat	7.600 Ikat	4.750 Ikat	791,66 Kg	870,20 Kg	551,62 Kg
Responden 15	0,25	7.020 Ikat	7.560 Ikat	4.680 Ikat	779,99 Kg	865,62 Kg	543,49 Kg
Responden 16	0,16	4.290 Ikat	4.420 Ikat	2.860 Ikat	476,66 Kg	506,09 Kg	332,13 Kg
Responden 17	0,13	3.300 Ikat	3.520 Ikat	2.200 Ikat	366,66 Kg	403,04 Kg	255,49 Kg
Responden 18	0,19	4.440 Ikat	4.800 Ikat	3.120 Ikat	493,33 Kg	549,60 Kg	362,33 Kg
Responden 19	0,25	7.020 Ikat	7.560 Ikat	4.680 Ikat	779,99 Kg	865,62 Kg	543,49 Kg
Responden 20	0,22	6.600 Ikat	6.800 Ikat	4.400 Ikat	733,33 Kg	778,60 Kg	510,97 Kg
Responden 21	0,19	5.520 Ikat	5.920 Ikat	3.680 Ikat	613,33 Kg	677,84 Kg	427,36 Kg
Responden 22	0,09	2.610 Ikat	2.700 Ikat	1.620 Ikat	290,00 Kg	309,15 Kg	188,13 Kg
Responden 23	0,25	7.125 Ikat	7.600 Ikat	4.750 Ikat	791,66 Kg	870,20 Kg	551,62 Kg
Responden 24	0,25	7.020 Ikat	7.200 Ikat	4.680 Ikat	779,99 Kg	824,40 Kg	543,49 Kg
Responden 25	0,31	9.660 Ikat	10.350 Ikat	6.440 Ikat	1.073,32 Kg	1.185,08 Kg	747,88 Kg
Responden 26	0,25	7.200 Ikat	7.680 Ikat	4.800 Ikat	799,99 Kg	879,36 Kg	557,42 Kg
Responden 27	0,19	4.500 Ikat	4.800 Ikat	3.000 Ikat	500,00 Kg	549,60 Kg	348,39 Kg
Responden 28	0,25	6.120 Ikat	6.460 Ikat	4.080 Ikat	679,99 Kg	739,67 Kg	473,81 Kg
Responden 29	0,19	4.950 Ikat	5.100 Ikat	3.300 Ikat	549,99 Kg	583,95 Kg	383,23 Kg
Responden 30	0,25	7.140 Ikat	7.480 Ikat	4.760 Ikat	793,33 Kg	856,46 Kg	552,78 Kg
Total	6,50	182.100 Ikat	192.070 Ikat	121.770 Ikat	20.233,13 Kg	21.992,02 Kg	14.141,15 Kg
Rata-Rata	0,22	6.070 Ikat	6.402 Ikat	4.059 Ikat	674,44 Kg	733,07 Kg	471,37 Kg

PENERIMAAN USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam			Kangkung			Sawi		
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
Responden 01	0,09	266,66	14.400	3.840.000	293,12	13.100	3.840.000	185,81	15.500	2.880.000
Responden 02	0,19	586,66	14.400	8.448.000	622,88	13.100	8.160.000	408,78	15.500	6.336.000
Responden 03	0,13	375,55	14.400	5.408.000	416,78	13.100	5.460.000	271,74	15.500	4.212.000
Responden 04	0,38	1.266,65	14.400	18.240.000	1.374,00	13.100	18.000.000	905,81	15.500	14.040.000
Responden 05	0,25	831,10	14.400	11.968.000	856,46	13.100	11.220.000	562,07	15.500	8.712.000
Responden 06	0,25	759,99	14.400	10.944.000	870,20	13.100	11.400.000	551,62	15.500	8.550.000
Responden 07	0,19	519,99	14.400	7.488.000	549,60	13.100	7.200.000	362,33	15.500	5.616.000
Responden 08	0,25	779,99	14.400	11.232.000	824,40	13.100	10.800.000	543,49	15.500	8.424.000
Responden 09	0,19	586,66	14.400	8.448.000	641,20	13.100	8.400.000	408,78	15.500	6.336.000
Responden 10	0,31	1.019,99	14.400	14.688.000	1.112,94	13.100	14.580.000	710,72	15.500	11.016.000
Responden 11	0,19	583,33	14.400	8.400.000	641,20	13.100	8.400.000	406,46	15.500	6.300.000
Responden 12	0,25	799,99	14.400	11.520.000	879,36	13.100	11.520.000	557,42	15.500	8.640.000
Responden 13	0,19	563,33	14.400	8.112.000	595,40	13.100	7.800.000	392,52	15.500	6.084.000
Responden 14	0,25	791,66	14.400	11.400.000	870,20	13.100	11.400.000	551,62	15.500	8.550.000
Responden 15	0,25	779,99	14.400	11.232.000	865,62	13.100	11.340.000	543,49	15.500	8.424.000
Responden 16	0,16	476,66	14.400	6.864.000	506,09	13.100	6.630.000	332,13	15.500	5.148.000
Responden 17	0,13	366,66	14.400	5.280.000	403,04	13.100	5.280.000	255,49	15.500	3.960.000
Responden 18	0,19	493,33	14.400	7.104.000	549,60	13.100	7.200.000	362,33	15.500	5.616.000
Responden 19	0,25	779,99	14.400	11.232.000	865,62	13.100	11.340.000	543,49	15.500	8.424.000
Responden 20	0,22	733,33	14.400	10.560.000	778,60	13.100	10.200.000	510,97	15.500	7.920.000
Responden 21	0,19	613,33	14.400	8.832.000	677,84	13.100	8.880.000	427,36	15.500	6.624.000
Responden 22	0,09	290,00	14.400	4.176.000	309,15	13.100	4.050.000	188,13	15.500	2.916.000
Responden 23	0,25	791,66	14.400	11.400.000	870,20	13.100	11.400.000	551,62	15.500	8.550.000
Responden 24	0,25	779,99	14.400	11.232.000	824,40	13.100	10.800.000	543,49	15.500	8.424.000
Responden 25	0,31	1.073,32	14.400	15.456.000	1.185,08	13.100	15.525.000	747,88	15.500	11.592.000
Responden 26	0,25	799,99	14.400	11.520.000	879,36	13.100	11.520.000	557,42	15.500	8.640.000
Responden 27	0,19	500,00	14.400	7.200.000	549,60	13.100	7.200.000	348,39	15.500	5.400.000
Responden 28	0,25	679,99	14.400	9.792.000	739,67	13.100	9.690.000	473,81	15.500	7.344.000
Responden 29	0,19	549,99	14.400	7.920.000	583,95	13.100	7.650.000	383,23	15.500	5.940.000
Responden 30	0,25	793,33	14.400	11.424.000	856,46	13.100	11.220.000	552,78	15.500	8.568.000
Jumlah	6,50	20.233	432.004	291.360.000	21.992	393.013	288.105.000	14.141	464.996	219.186.000
Rata-Rata	0,22	674	14.400	9.712.000	733	13.100	9.603.500	471	15.500	7.306.200

PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam			Kangkung			Sawi		
		Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
Responden 01	0,09	2.269.000	3.840.000	1.571.000	2.009.000	3.840.000	1.831.000	1.581.500	2.880.000	1.298.500
Responden 02	0,19	3.782.000	8.448.000	4.666.000	3.001.000	8.160.000	5.159.000	3.456.000	6.336.000	2.880.000
Responden 03	0,13	3.903.000	5.408.000	1.505.000	2.734.000	5.460.000	2.726.000	2.309.000	4.212.000	1.903.000
Responden 04	0,38	8.126.250	18.240.000	10.113.750	6.745.250	18.000.000	11.254.750	7.665.250	14.040.000	6.374.750
Responden 05	0,25	6.794.750	11.968.000	5.173.250	4.699.250	11.220.000	6.520.750	5.121.750	8.712.000	3.590.250
Responden 06	0,25	5.990.500	10.944.000	4.953.500	4.535.000	11.400.000	6.865.000	4.957.500	8.550.000	3.592.500
Responden 07	0,19	4.107.000	7.488.000	3.381.000	2.826.000	7.200.000	4.374.000	3.211.000	5.616.000	2.405.000
Responden 08	0,25	7.054.000	11.232.000	4.178.000	4.928.500	10.800.000	5.871.500	5.281.000	8.424.000	3.143.000
Responden 09	0,19	4.409.500	8.448.000	4.038.500	3.148.500	8.400.000	5.251.500	3.583.500	6.336.000	2.752.500
Responden 10	0,31	6.604.000	14.688.000	8.084.000	5.139.500	14.580.000	9.440.500	5.632.000	11.016.000	5.384.000
Responden 11	0,19	4.497.000	8.400.000	3.903.000	3.146.000	8.400.000	5.254.000	3.581.000	6.300.000	2.719.000
Responden 12	0,25	6.711.500	11.520.000	4.808.500	4.616.000	11.520.000	6.904.000	5.038.500	8.640.000	3.601.500
Responden 13	0,19	4.039.500	8.112.000	4.072.500	3.303.500	7.800.000	4.496.500	3.688.500	6.084.000	2.395.500
Responden 14	0,25	6.734.750	11.400.000	4.665.250	4.709.250	11.400.000	6.690.750	5.061.750	8.550.000	3.488.250
Responden 15	0,25	6.629.000	11.232.000	4.603.000	4.533.500	11.340.000	6.806.500	4.956.000	8.424.000	3.468.000
Responden 16	0,16	4.215.000	6.864.000	2.649.000	2.864.000	6.630.000	3.766.000	3.079.000	5.148.000	2.069.000
Responden 17	0,13	3.759.000	5.280.000	1.521.000	2.634.000	5.280.000	2.646.000	2.249.000	3.960.000	1.711.000
Responden 18	0,19	3.752.000	7.104.000	3.352.000	2.946.000	7.200.000	4.254.000	3.336.000	5.616.000	2.280.000
Responden 19	0,25	6.291.500	11.232.000	4.940.500	4.639.000	11.340.000	6.701.000	4.991.500	8.424.000	3.432.500
Responden 20	0,22	5.354.000	10.560.000	5.206.000	3.906.000	10.200.000	6.294.000	4.331.000	7.920.000	3.589.000
Responden 21	0,19	4.255.000	8.832.000	4.577.000	2.904.000	8.880.000	5.976.000	3.229.000	6.624.000	3.395.000
Responden 22	0,09	2.711.000	4.176.000	1.465.000	2.009.000	4.050.000	2.041.000	1.649.000	2.916.000	1.267.000
Responden 23	0,25	5.853.000	11.400.000	5.547.000	4.522.500	11.400.000	6.877.500	4.945.000	8.550.000	3.605.000
Responden 24	0,25	6.629.000	11.232.000	4.603.000	4.533.500	10.800.000	6.266.500	4.956.000	8.424.000	3.468.000
Responden 25	0,31	6.935.250	15.456.000	8.520.750	4.965.750	15.525.000	10.559.250	5.408.250	11.592.000	6.183.750
Responden 26	0,25	6.156.500	11.520.000	5.363.500	4.128.500	11.520.000	7.391.500	4.543.500	8.640.000	4.096.500
Responden 27	0,19	4.345.000	7.200.000	2.855.000	2.994.000	7.200.000	4.206.000	3.359.000	5.400.000	2.041.000
Responden 28	0,25	6.470.500	9.792.000	3.321.500	4.455.000	9.690.000	5.235.000	4.897.500	7.344.000	2.446.500
Responden 29	0,19	4.349.500	7.920.000	3.570.500	2.998.500	7.650.000	4.651.500	3.363.500	5.940.000	2.576.500
Responden 30	0,25	6.689.000	11.424.000	4.735.000	4.593.500	11.220.000	6.626.500	5.016.000	8.568.000	3.552.000
Jumlah	6,50	159.417.000	291.360.000	131.943.000	115.167.500	288.105.000	172.937.500	124.477.500	219.186.000	94.708.500
Rata-Rata	0,22	5.313.900	9.712.000	4.398.100	3.838.917	9.603.500	5.764.583	4.149.250	7.306.200	3.156.950

REVENUE COST RATIO USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam			Kangkung			Sawi		
		Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Revenue Cost Ratio	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Revenue Cost Ratio	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Revenue Cost Ratio
Responden 01	0,09	2.269.000	3.840.000	1,69	2.009.000	3.840.000	1,91	1.581.500	2.880.000	1,82
Responden 02	0,19	3.782.000	8.448.000	2,23	3.001.000	8.160.000	2,72	3.456.000	6.336.000	1,83
Responden 03	0,13	3.903.000	5.408.000	1,39	2.734.000	5.460.000	2,00	2.309.000	4.212.000	1,82
Responden 04	0,38	8.126.250	18.240.000	2,24	6.745.250	18.000.000	2,67	7.665.250	14.040.000	1,83
Responden 05	0,25	6.794.750	11.968.000	1,76	4.699.250	11.220.000	2,39	5.121.750	8.712.000	1,70
Responden 06	0,25	5.990.500	10.944.000	1,83	4.535.000	11.400.000	2,51	4.957.500	8.550.000	1,72
Responden 07	0,19	4.107.000	7.488.000	1,82	2.826.000	7.200.000	2,55	3.211.000	5.616.000	1,75
Responden 08	0,25	7.054.000	11.232.000	1,59	4.928.500	10.800.000	2,19	5.281.000	8.424.000	1,60
Responden 09	0,19	4.409.500	8.448.000	1,92	3.148.500	8.400.000	2,67	3.583.500	6.336.000	1,77
Responden 10	0,31	6.604.000	14.688.000	2,22	5.139.500	14.580.000	2,84	5.632.000	11.016.000	1,96
Responden 11	0,19	4.497.000	8.400.000	1,87	3.146.000	8.400.000	2,67	3.581.000	6.300.000	1,76
Responden 12	0,25	6.711.500	11.520.000	1,72	4.616.000	11.520.000	2,50	5.038.500	8.640.000	1,71
Responden 13	0,19	4.039.500	8.112.000	2,01	3.303.500	7.800.000	2,36	3.688.500	6.084.000	1,65
Responden 14	0,25	6.734.750	11.400.000	1,69	4.709.250	11.400.000	2,42	5.061.750	8.550.000	1,69
Responden 15	0,25	6.629.000	11.232.000	1,69	4.533.500	11.340.000	2,50	4.956.000	8.424.000	1,70
Responden 16	0,16	4.215.000	6.864.000	1,63	2.864.000	6.630.000	2,31	3.079.000	5.148.000	1,67
Responden 17	0,13	3.759.000	5.280.000	1,40	2.634.000	5.280.000	2,00	2.249.000	3.960.000	1,76
Responden 18	0,19	3.752.000	7.104.000	1,89	2.946.000	7.200.000	2,44	3.336.000	5.616.000	1,68
Responden 19	0,25	6.291.500	11.232.000	1,79	4.639.000	11.340.000	2,44	4.991.500	8.424.000	1,69
Responden 20	0,22	5.354.000	10.560.000	1,97	3.906.000	10.200.000	2,61	4.331.000	7.920.000	1,83
Responden 21	0,19	4.255.000	8.832.000	2,08	2.904.000	8.880.000	3,06	3.229.000	6.624.000	2,05
Responden 22	0,09	2.711.000	4.176.000	1,54	2.009.000	4.050.000	2,02	1.649.000	2.916.000	1,77
Responden 23	0,25	5.853.000	11.400.000	1,95	4.522.500	11.400.000	2,52	4.945.000	8.550.000	1,73
Responden 24	0,25	6.629.000	11.232.000	1,69	4.533.500	10.800.000	2,38	4.956.000	8.424.000	1,70
Responden 25	0,31	6.935.250	15.456.000	2,23	4.965.750	15.525.000	3,13	5.408.250	11.592.000	2,14
Responden 26	0,25	6.156.500	11.520.000	1,87	4.128.500	11.520.000	2,79	4.543.500	8.640.000	1,90
Responden 27	0,19	4.345.000	7.200.000	1,66	2.994.000	7.200.000	2,40	3.359.000	5.400.000	1,61
Responden 28	0,25	6.470.500	9.792.000	1,51	4.455.000	9.690.000	2,18	4.897.500	7.344.000	1,50
Responden 29	0,19	4.349.500	7.920.000	1,82	2.998.500	7.650.000	2,55	3.363.500	5.940.000	1,77
Responden 30	0,25	6.689.000	11.424.000	1,71	4.593.500	11.220.000	2,44	5.016.000	8.568.000	1,71
Rata-Rata	0,22	5.313.900	9.712.000	1,81	3.838.917	9.603.500	2,47	4.149.250	7.306.200	1,76

TINGKAT KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI PADA SISTEM USAHATANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

No	Responden	Beras				Ikan				Sayuran				Lain-Lain				Total	Rata-Rata /Bulan
		Junii	Juli	Agustus	Jumlah	Junii	Juli	Agustus	Jumlah	Junii	Juli	Agustus	Jumlah	Junii	Juli	Agustus	Jumlah		
1	Responden 01	150.000	150.000	150.000	450.000	160.000	120.000	140.000	420.000	130.000	125.000	140.000	395.000	100.000	135.000	120.000	355.000	1.620.000	540.000
2	Responden 02	300.000	300.000	300.000	900.000	320.000	240.000	360.000	920.000	300.000	250.000	320.000	870.000	200.000	270.000	300.000	770.000	3.460.000	1.153.333
3	Responden 03	150.000	150.000	150.000	450.000	120.000	140.000	160.000	420.000	140.000	130.000	150.000	420.000	200.000	270.000	250.000	720.000	2.010.000	670.000
4	Responden 04	750.000	450.000	750.000	1.950.000	700.000	1.000.000	900.000	2.600.000	500.000	625.000	800.000	1.925.000	800.000	900.000	750.000	2.450.000	8.925.000	2.975.000
5	Responden 05	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	480.000	1.305.000	300.000	405.000	450.000	1.155.000	5.190.000	1.730.000
6	Responden 06	300.000	300.000	300.000	900.000	320.000	240.000	360.000	920.000	300.000	250.000	320.000	870.000	200.000	270.000	300.000	770.000	3.460.000	1.153.333
7	Responden 07	300.000	300.000	300.000	900.000	280.000	300.000	200.000	780.000	150.000	250.000	180.000	580.000	300.000	200.000	250.000	750.000	3.010.000	1.003.333
8	Responden 08	300.000	300.000	300.000	900.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	450.000	1.275.000	300.000	400.000	450.000	1.150.000	4.705.000	1.568.333
9	Responden 09	300.000	300.000	300.000	900.000	450.000	500.000	400.000	1.350.000	25.000	300.000	200.000	525.000	400.000	300.000	250.000	950.000	3.725.000	1.241.667
10	Responden 10	600.000	600.000	600.000	1.800.000	640.000	480.000	720.000	1.840.000	600.000	500.000	600.000	1.700.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	6.880.000	2.293.333
11	Responden 11	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	480.000	1.305.000	300.000	400.000	250.000	950.000	4.985.000	1.661.667
12	Responden 12	600.000	600.000	600.000	1.800.000	640.000	480.000	720.000	1.840.000	600.000	500.000	640.000	1.740.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	6.920.000	2.306.667
13	Responden 13	300.000	150.000	300.000	750.000	400.000	400.000	300.000	1.100.000	300.000	250.000	200.000	750.000	300.000	400.000	350.000	1.050.000	3.650.000	1.216.667
14	Responden 14	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	400.000	1.225.000	300.000	405.000	450.000	1.155.000	5.110.000	1.703.333
15	Responden 15	600.000	600.000	600.000	1.800.000	640.000	480.000	720.000	1.840.000	600.000	500.000	640.000	1.740.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	6.920.000	2.306.667
16	Responden 16	300.000	450.000	150.000	900.000	300.000	400.000	200.000	900.000	300.000	400.000	200.000	900.000	200.000	400.000	150.000	750.000	3.450.000	1.150.000
17	Responden 17	300.000	150.000	150.000	600.000	160.000	200.000	180.000	540.000	150.000	125.000	150.000	425.000	100.000	150.000	150.000	400.000	1.965.000	655.000
18	Responden 18	300.000	300.000	150.000	750.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	300.000	250.000	200.000	750.000	300.000	250.000	200.000	750.000	3.630.000	1.210.000
19	Responden 19	300.000	300.000	300.000	900.000	500.000	600.000	400.000	1.500.000	300.000	300.000	300.000	900.000	500.000	500.000	300.000	1.300.000	4.600.000	1.533.333
20	Responden 20	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	480.000	1.305.000	300.000	400.000	450.000	1.150.000	5.185.000	1.728.333
21	Responden 21	300.000	300.000	300.000	900.000	320.000	240.000	360.000	920.000	300.000	250.000	320.000	870.000	200.000	270.000	300.000	770.000	3.460.000	1.153.333
22	Responden 22	150.000	150.000	150.000	450.000	160.000	120.000	180.000	460.000	150.000	125.000	160.000	435.000	100.000	150.000	150.000	150.000	1.495.000	498.333
23	Responden 23	600.000	600.000	600.000	1.800.000	600.000	480.000	700.000	1.780.000	600.000	500.000	640.000	1.740.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	6.860.000	2.286.667
24	Responden 24	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	480.000	1.305.000	300.000	405.000	450.000	1.155.000	5.190.000	1.730.000
25	Responden 25	600.000	600.000	600.000	1.800.000	650.000	480.000	600.000	1.730.000	600.000	500.000	640.000	1.740.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	6.810.000	2.270.000
26	Responden 26	450.000	450.000	450.000	1.350.000	480.000	360.000	540.000	1.380.000	450.000	375.000	400.000	1.225.000	300.000	405.000	450.000	1.155.000	5.110.000	1.703.333
27	Responden 27	300.000	300.000	300.000	900.000	320.000	240.000	360.000	920.000	300.000	250.000	300.000	850.000	200.000	270.000	300.000	770.000	3.440.000	1.146.667
28	Responden 28	300.000	300.000	300.000	900.000	400.000	500.000	300.000	1.200.000	300.000	250.000	300.000	850.000	200.000	270.000	300.000	770.000	3.720.000	1.240.000
29	Responden 29	300.000	300.000	150.000	750.000	640.000	480.000	300.000	1.420.000	600.000	500.000	250.000	1.350.000	400.000	500.000	300.000	1.200.000	4.720.000	1.573.333
30	Responden 30	450.000	300.000	300.000	1.050.000	640.000	480.000	500.000	1.620.000	600.000	500.000	500.000	1.600.000	400.000	540.000	600.000	1.540.000	5.810.000	1.936.667
	Jumlah	11.550.000	10.950.000	10.800.000	33.300.000	13.200.000	11.480.000	13.380.000	38.060.000	11.295.000	10.255.000	11.320.000	32.870.000	9.200.000	11.565.000	11.270.000	31.785.000	136.015.000	45.338.333
	Rata-Rata	385.000	365.000	360.000	1.110.000	440.000	382.667	446.000	1.268.667	376.500	341.833	377.333	1.095.667	306.667	385.500	375.667	1.059.500	4.533.833	1.511.278

MODAL KERJA PETANI SAYURAN ROTASI MUSIMAN

Responden	Luas Tanam (Ha)	Bayam			Kangkung			Sawi		
		Pendapatan (Rp)	Konsumsi (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Pendapatan (Rp)	Konsumsi (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Pendapatan (Rp)	Konsumsi (Rp)	Modal Kerja (Rp)
Responden 01	0,09	1.571.000	540.000	1.031.000	1.831.000	530.000	1.301.000	1.298.500	550.000	748.500
Responden 02	0,19	4.666.000	1.120.000	3.546.000	5.159.000	1.060.000	4.099.000	2.880.000	1.280.000	1.600.000
Responden 03	0,13	1.505.000	610.000	895.000	2.726.000	690.000	2.036.000	1.903.000	710.000	1.193.000
Responden 04	0,38	10.113.750	2.750.000	7.363.750	11.254.750	2.975.000	8.279.750	6.374.750	3.200.000	3.174.750
Responden 05	0,25	5.173.250	1.680.000	3.493.250	6.520.750	1.590.000	4.930.750	3.590.250	1.920.000	1.670.250
Responden 06	0,25	4.953.500	1.120.000	3.833.500	6.865.000	1.060.000	5.805.000	3.592.500	1.280.000	2.312.500
Responden 07	0,19	3.381.000	1.030.000	2.351.000	4.374.000	1.050.000	3.324.000	2.405.000	930.000	1.475.000
Responden 08	0,25	4.178.000	1.530.000	2.648.000	5.871.500	1.435.000	4.436.500	3.143.000	1.740.000	1.403.000
Responden 09	0,19	4.038.500	1.175.000	2.863.500	5.251.500	1.400.000	3.851.500	2.752.500	1.150.000	1.602.500
Responden 10	0,31	8.084.000	2.240.000	5.844.000	9.440.500	2.120.000	7.320.500	5.384.000	2.520.000	2.864.000
Responden 11	0,19	3.903.000	1.680.000	2.223.000	5.254.000	1.585.000	3.669.000	2.719.000	1.720.000	999.000
Responden 12	0,25	4.808.500	2.240.000	2.568.500	6.904.000	2.120.000	4.784.000	3.601.500	2.560.000	1.041.500
Responden 13	0,19	4.072.500	1.300.000	2.772.500	4.496.500	1.200.000	3.296.500	2.395.500	1.150.000	1.245.500
Responden 14	0,25	4.665.250	1.680.000	2.985.250	6.690.750	1.590.000	5.100.750	3.488.250	1.840.000	1.648.250
Responden 15	0,25	4.603.000	2.240.000	2.363.000	6.806.500	2.120.000	4.686.500	3.468.000	2.560.000	908.000
Responden 16	0,16	2.649.000	1.100.000	1.549.000	3.766.000	1.650.000	2.116.000	2.069.000	700.000	1.369.000
Responden 17	0,13	1.521.000	710.000	811.000	2.646.000	625.000	2.021.000	1.711.000	630.000	1.081.000
Responden 18	0,19	3.352.000	1.380.000	1.972.000	4.254.000	1.160.000	3.094.000	2.280.000	1.090.000	1.190.000
Responden 19	0,25	4.940.500	1.600.000	3.340.500	6.701.000	1.700.000	5.001.000	3.432.500	1.300.000	2.132.500
Responden 20	0,22	5.206.000	1.680.000	3.526.000	6.294.000	1.585.000	4.709.000	3.589.000	1.920.000	1.669.000
Responden 21	0,19	4.577.000	1.120.000	3.457.000	5.976.000	1.060.000	4.916.000	3.395.000	1.280.000	2.115.000
Responden 22	0,09	1.465.000	560.000	905.000	2.041.000	545.000	1.496.000	1.267.000	640.000	627.000
Responden 23	0,25	5.547.000	2.200.000	3.347.000	6.877.500	2.120.000	4.757.500	3.605.000	2.540.000	1.065.000
Responden 24	0,25	4.603.000	1.680.000	2.923.000	6.266.500	1.590.000	4.676.500	3.468.000	1.920.000	1.548.000
Responden 25	0,31	8.520.750	2.250.000	6.270.750	10.559.250	2.120.000	8.439.250	6.183.750	2.440.000	3.743.750
Responden 26	0,25	5.363.500	1.680.000	3.683.500	7.391.500	1.590.000	5.801.500	4.096.500	1.840.000	2.256.500
Responden 27	0,19	2.855.000	1.120.000	1.735.000	4.206.000	1.060.000	3.146.000	2.041.000	1.260.000	781.000
Responden 28	0,25	3.321.500	1.200.000	2.121.500	5.235.000	1.320.000	3.915.000	2.446.500	1.200.000	1.246.500
Responden 29	0,19	3.570.500	1.940.000	1.630.500	4.651.500	1.780.000	2.871.500	2.576.500	1.000.000	1.576.500
Responden 30	0,25	4.735.000	2.090.000	2.645.000	6.626.500	1.820.000	4.806.500	3.552.000	1.900.000	1.652.000
Jumlah	6,50	131.943.000	45.245.000	86.698.000	172.937.500	44.250.000	128.687.500	94.708.500	46.770.000	47.938.500
Rata-Rata	0,22	4.398.100	1.508.167	2.889.933	5.764.583	1.475.000	4.289.583	3.156.950	1.559.000	1.597.950
Maksimal	-	10.113.750	2.750.000	7.363.750	11.254.750	2.975.000	8.439.250	6.374.750	3.200.000	3.743.750
Minimal	-	1.465.000	540.000	811.000	1.831.000	530.000	1.301.000	1.267.000	550.000	627.000

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Peneliti dengan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman



Gambar 2. Wawancara Peneliti dengan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman



Gambar 3. Wawancara Peneliti dengan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman



Gambar 4. Wawancara Peneliti dengan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman



Gambar 5. Wawancara Peneliti dengan Responden Petani Sayuran Rotasi Musiman



Gambar 6. Lahan Tanaman Sayuran Sistem Rotasi Musiman di Desa Purworejo